

SERIES DATA INFLASI JAWA TIMUR

TAHUN 2009-2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

KATA PENGANTAR

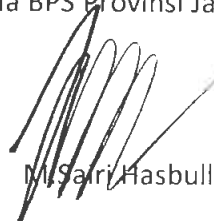
Salah satu tugas utama BPS adalah menyediakan data yang objektif, imparial dan independen kepada pemerintah dan publik secara luas. BPS Jawa Timur berusaha tidak saja menyajikan data terkini terkait inflasi, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pertanian, industri, kemiskinan, dan beragam jenis data lainnya, tetapi juga berupaya untuk menyajikan data series agar trend perkembangan antar waktu dapat dianalisis secara mudah oleh para konsumen data.

Ringkasan series data inflasi ini secara khusus kami siapkan untuk Yth rombongan DPR_RI Komisi XI yang tengah berupaya untuk mendapatkan informasi terkait inflasi di Jawa Timur. Sedikit ulasan penyebab utama terjadinya inflasi juga disajikan sebagai pelengkap informasi.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Surabaya, 17 Februari 2014

Kepala BPS Provinsi Jawa Timur



M. Saiful Hasbullah

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar	iii
Inflasi Jawa Timur	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Inflasi Jawa Timur Tahun 2009-2013.....	1
C. Peran BPS dalam TPID	9
Lampiran Tabel	10

<https://jatim.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

1. Inflasi Jawa Timur dan Nasional	1
2. Inflasi Jawa Timur Tahun 2009.....	2
3. Kumulatif Inflasi Tahun 2009 di 10 Kota dan Jawa Timur	2
4. Inflasi Jawa Timur Tahun 2010.....	3
5. Kumulatif Inflasi Tahun 2010 di 10 Kota dan Jawa Timur	4
6. Inflasi Jawa Timur Tahun 2011.....	4
7. Kumulatif Inflasi Tahun 2011 di 10 Kota dan Jawa Timur	5
8. Inflasi Jawa Timur Tahun 2012.....	6
9. Kumulatif Inflasi Tahun 2012 di 7 Kota dan Jawa Timur	7
10. Inflasi Jawa Timur Tahun 2013.....	7
11. Kumulatif Inflasi Tahun 2013 di 7 Kota dan Jawa Timur	8

INFLASI JAWA TIMUR

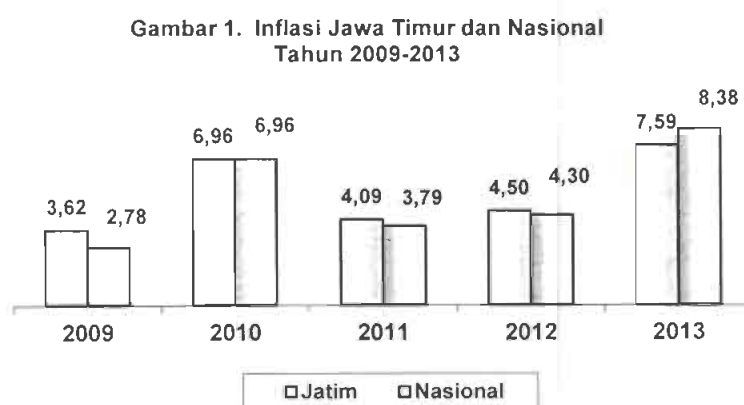
A. Gambaran Umum

Sejak bulan Juni 2008, Inflasi Jawa Timur dihitung berdasarkan gabungan 10 kota inflasi di Jawa Timur. Dari 10 kota tersebut, 7 kota termasuk dalam penghitungan inflasi nasional, sedangkan 3 kota merupakan kota tambahan yang dibiayai oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Hal ini disebabkan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 yang merupakan bahan dasar dalam penyusunan diagram timbang Indeks Harga Konsumen (IHK) mulai diberlakukan sejak bulan Juni 2008 menggantikan hasil SBH 2002 yang sejak tahun 2004 digunakan sebagai penimbang.

Selayaknya penghitungan inflasi nasional, penghitungan inflasi 3 kota tambahan yang dibiayai Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga telah didahului dengan Survei Biaya Hidup (SBH) pada tahun yang sama dengan pelaksanaan SBH nasional, yaitu tahun 2007. Hal ini dilakukan supaya kota-kota yang masuk dalam penghitungan inflasi nasional dan kota-kota tambahan yang dihitung di Jawa Timur dapat di bandingkan dan digabung menjadi inflasi Jawa Timur. Namun demikian, penghitungan inflasi Jawa Timur yang melibatkan kota tambahan ini hanya berlangsung sampai tahun 2011 seiring dengan mulai dimasukkannya kota tambahan tersebut ke dalam penghitungan inflasi nasional dan untuk menghindari perbedaan angka Inflasi Jawa Timur yang di *release* oleh BPS dengan angka yang dihitung sendiri oleh *stakeholder* yang hanya bertumpu pada angka nasional.

B. Inflasi Jawa Timur Tahun 2009 - 2013

Tahun 2009 Jawa Timur mengalami inflasi 3,62 persen, sedikit lebih tinggi dari



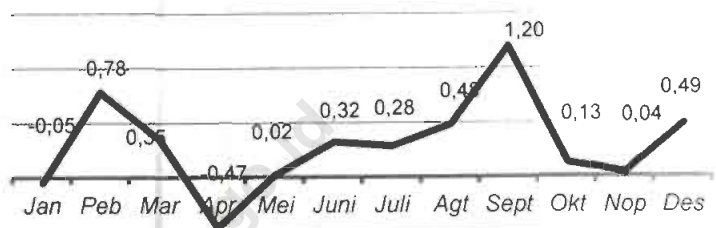
inflasi nasional 2,78 persen. Rendahnya inflasi Jawa Timur tahun 2009 lebih disebabkan tidak adanya kebijakan pemerintah yang berpotensi meningkatkan harga sepanjang tahun tersebut. Sebaliknya, pada awal tahun 2009

pemerintah menurunkan harga BBM sebagai tindak lanjut turunnya harga BBM dunia dan juga menurunkan tarif angkutan yang sempat mengalami kenaikan di tahun 2008 akibat naiknya harga BBM pada tahun tersebut. Bayang-bayang rendahnya inflasi di tahun 2009 sudah terlihat sejak awal tahun ketika pada bulan Januari 2009 Jawa Timur mengalami deflasi 0,05 persen padahal biasanya pada bulan tersebut terjadi inflasi yang cukup tinggi akibat naiknya harga bahan makanan.

Secara khusus, sumbangan tertinggi terhadap inflasi Jawa Timur tahun 2009 disebabkan naiknya harga gula pasir yang sangat tajam disamping naiknya harga beras, emas perhiasan, mobil dan bawang putih.

Sepanjang tahun 2009 Jawa Timur mengalami sepuluh kali inflasi dan dua kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 1,20 persen dan terendah bulan Mei sebesar 0,02 persen, sedangkan deflasi terjadi pada bulan Januari sebesar 0,05 persen dan bulan April sebesar 0,47 persen sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2.

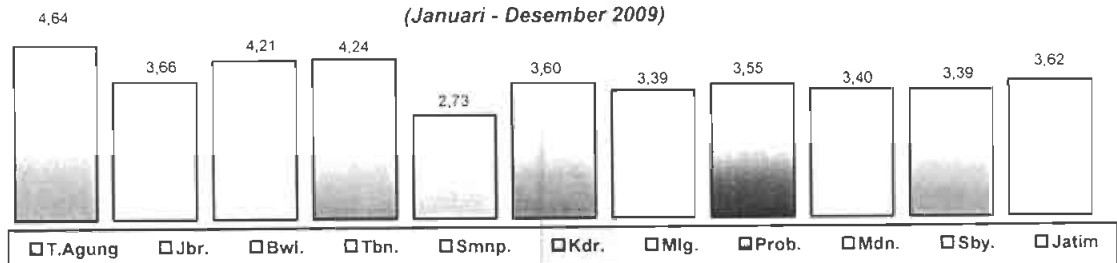
Gambar 2. Inflasi Jawa Timur Tahun 2009 (%)



Dilihat besaran inflasi menurut kabupaten/kota, kumulatif inflasi tertinggi tahun 2009 terjadi di Tulungagung sebesar 4,64 persen, sedangkan kumulatif inflasi terendah terjadi di Sumenep sebesar 2,73 persen. Dari 10 kota IHK tersebut terlihat 4 kota memiliki kumulatif inflasi diatas Jawa Timur.

Tingginya inflasi Tulungagung disebabkan naiknya harga gula pasir dan beras yang cukup tinggi di kota tersebut. Kondisi yang sama sebenarnya juga terjadi di kota-kota lainnya namun dengan bobot dan perubahan harga yang berbeda cukup berpengaruh terhadap inflasi di masing-masing kota.

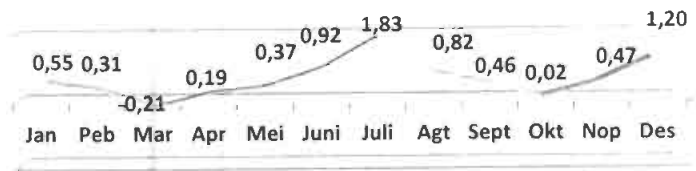
Gambar 3. Kumulatif Inflasi Tahun 2009 di 10 Kota dan Jawa Timur (Januari - Desember 2009)



Sampai dengan akhir tahun 2010, secara kumulatif Jawa Timur mengalami inflasi 6,96 persen. Dibandingkan tahun 2009, kondisi tahun 2010 ini terlihat masih lebih tinggi. Kumulatif inflasi Jawa Timur di tahun 2010 ini tidak berbeda dengan nasional.

Sepanjang tahun 2010 Jawa Timur mengalami sepuluh kali inflasi dan satu kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 1,83 persen dan terendah bulan Oktober sebesar 0,02 persen, sedangkan deflasi

Gambar 4. Inflasi Jawa Timur Tahun 2010 (%)



terjadi pada bulan Maret sebesar 0,21 persen. Inflasi yang cukup tinggi juga terjadi pada bulan Agustus dan Desember sebesar 0,82 persen dan 1,20 persen.

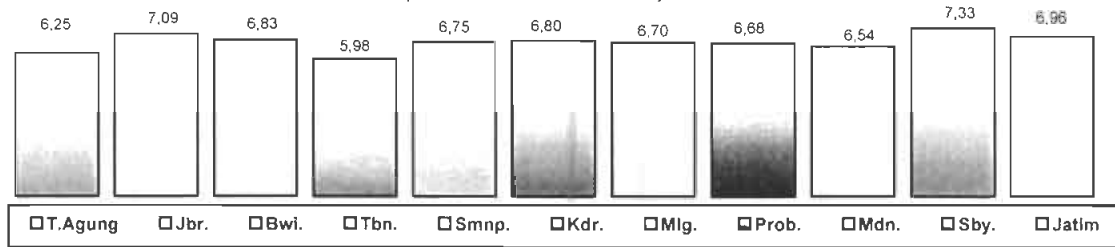
Tingginya inflasi di bulan Juli disebabkan naiknya biaya jasa pengurusan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) disamping naiknya harga-harga produk bahan makanan yang cukup tinggi seperti beras, cabe rawit, daging ayam ras dan bawang. Sebaliknya, rendahnya inflasi bulan Oktober disebabkan turunnya harga komoditas bahan makanan serta turunnya tarif angkutan seiring dengan berlalunya perayaan Idul Fitri.

Deflasi pada bulan Maret merupakan gejala musiman dari inflasi tahunan akibat turunnya harga beberapa komoditas penting seperti beras dan cabe. Komoditas yang pada bulan Desember, Januari dan Februari biasanya merupakan pendorong inflasi utama ini mengalami penurunan harga yang cukup tajam setelah terjadi panen raya pada bulan tersebut.

Pada tahun 2010 tercatat beberapa kebijakan pemerintah yang memicu tingginya inflasi. Setelah naiknya jasa pengurusan STNK di bulan Juli yang mengakibatkan tingginya inflasi, pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan kenaikan tarif listrik di bulan Agustus, khusus untuk pelanggan dengan daya 1200 VA ke atas. Inflasi juga semakin terdorong dengan adanya *issue* kenaikan tarif cukai rokok. Walaupun direncanakan baru diberlakukan pada awal tahun 2011, kenaikan tarif cukai rokok ini sudah disikapi pengusaha sejak tahun 2010 dengan menaikkan harga rokok secara perlahan.

Secara khusus, sumbangan tertinggi terhadap inflasi Jawa Timur tahun 2010 disebabkan naiknya harga beras, cabe rawit, emas perhiasan, jasa perpanjangan STNK dan tarif listrik.

Gambar 5.
Kumulatif Inflasi Tahun 2010 di 10 Kota dan Jawa Timur
(Januari - Desember 2010)



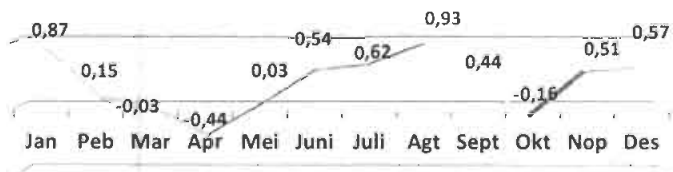
Dilihat dari inflasi kumulatifnya, sampai dengan bulan Desember 2010, kumulatif inflasi tertinggi terjadi di Surabaya sebesar 7,33 persen, sedangkan kumulatif inflasi terendah terjadi di Tuban sebesar 5,98 persen. Dibandingkan dengan inflasi Jawa Timur, hanya Jember dan Surabaya yang inflasinya lebih tinggi dari inflasi Jawa Timur.

Disamping naiknya harga beras, naiknya jasa perpanjangan STNK dan naiknya tarif listrik yang memiliki bobot cukup besar di Surabaya membuat kumulatif inflasi Surabaya menjadi cukup tinggi. Naiknya bahan makanan lainnya seperti cabe dan bawang juga semakin manambah tingginya inflasi di beberapa kota seperti Jember dan Kediri.

Tahun 2011, secara kumulatif Jawa Timur mengalami inflasi 4,09 persen. Inflasi kumulatif Jawa Timur tahun 2011 lebih rendah apabila dibandingkan tahun 2010 pada periode yang sama masing sebesar 6,96 persen, namun lebih tinggi dibanding inflasi kumulatif tahun 2009 sebesar 3,62 persen.

Sepanjang tahun 2011 Jawa Timur mengalami sembilan kali inflasi dan tiga kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,93 persen dan terendah bulan Mei sebesar 0,03 persen, sedangkan deflasi

Gambar 6. Inflasi Jawa Timur Tahun 2011 (%)



tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 0,44 persen dan deflasi terendah bulan Maret sebesar 0,03 persen. Inflasi yang cukup tinggi juga terjadi pada bulan Januari dan Juli.

Tingginya inflasi di bulan Januari disebabkan naiknya harga cabe rawit, sepeda motor, minyak goreng, bawang merah, pindang asin, nangka muda, cabe merah, tongkol pindang, sewa rumah dan jagung muda. Sebaliknya, rendahnya inflasi bulan Mei disebabkan turunnya harga komoditas kelompok bahan makanan seperti cabe

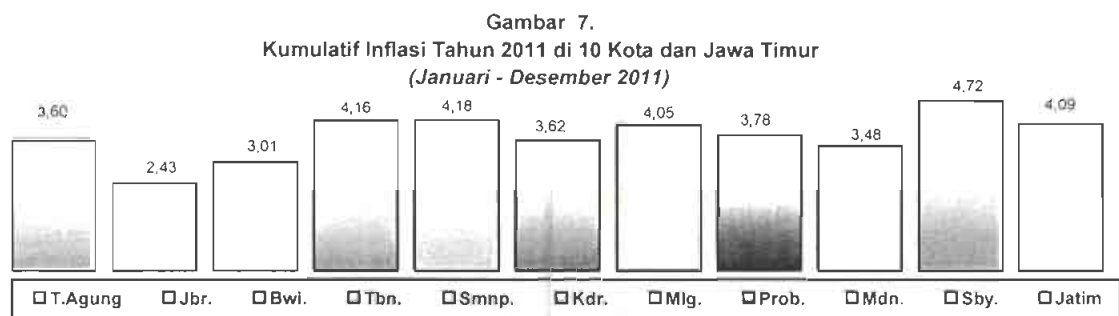
rawit, cabe merah, gula pasir, tahu mentah, nangka muda, mujair, jeruk, ketimun, kentang dan pisang.

Deflasi tertinggi bulan April disebabkan karena turunnya harga beberapa komoditas penting seperti cabe rawit, bawang merah, telur ayam ras, daging ayam ras, cabe merah, beras, minyak goreng, gula pasir, bandeng dan nangka muda. Pada tahun 2011 tercatat beberapa kebijakan pemerintah yang memicu tingginya inflasi. Setelah Pemerintah tetap menaikkan bea cukai rokok yang diberlakukan pada awal tahun 2011, para pengusaha rokok mulai menaikkan harga rokok selama tahun 2011 secara perlahan sehingga secara kumulatif inflasi rokok cukup tinggi. Inflasi juga semakin terdorong dengan adanya pengaruh krisis ekonomi di Eropa dan Amerika yang ditandai dengan naiknya *harga emas dunia* akibat banyak para investor cenderung menanamkan investasi kepada emas daripada surat berharga.

Secara khusus, sumbangan tertinggi terhadap inflasi Jawa Timur tahun 2011 disebabkan naiknya harga beras, emas perhiasan, rokok kretek filter, biaya pendidikan SLTA dan naiknya harga daging ayam ras.

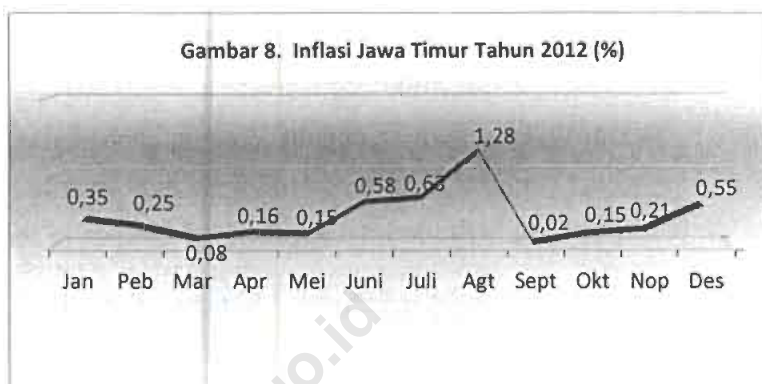
Dilihat dari inflasi kumulatifnya, sampai dengan bulan Desember 2011, kumulatif inflasi tertinggi terjadi di Surabaya sebesar 4,72 persen, sedangkan kumulatif inflasi terendah terjadi di Jember sebesar 2,43 persen. Dibandingkan dengan inflasi Jawa Timur, hanya Tuban, Sumenep dan Surabaya yang inflasinya lebih tinggi dari inflasi Jawa Timur.

Disamping naiknya harga beras, pendorong utama tingginya inflasi di Surabaya tahun 2011 adalah dengan terus naiknya harga emas perhiasan dan rokok. Kota-kota lain umumnya juga memiliki permasalahan yang sama. Sedangkan rendahnya inflasi di Jember akibat turunnya harga bahan makanan yang cukup tajam sepanjang tahun 2011 di kota tersebut.



Sampai dengan akhir tahun 2012, secara kumulatif Jawa Timur mengalami inflasi 4,50 persen. Inflasi kumulatif Jawa Timur tahun 2012 lebih rendah apabila dibandingkan dengan kumulatif inflasi tahun 2010 pada periode yang sama sebesar 6,96 persen. Namun demikian, dibandingkan tahun 2009 sebesar 3,62 persen dan tahun 2011 sebesar 4,09, kondisi tahun 2012 ini terlihat masih lebih tinggi. Dibandingkan dengan nasional, pada tahun tersebut inflasi Jawa Timur juga terlihat lebih tinggi.

Sepanjang tahun 2012 Jawa Timur mengalami dua belas kali inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 1,28 persen dan terendah bulan September sebesar 0,02 persen. Momentum kenaikan



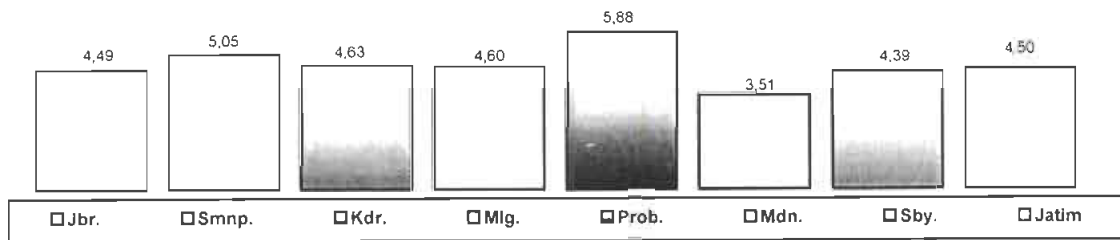
terbesar terjadi pada bulan Agustus karena pada bulan Agustus bertepatan dengan Hari Besar Agama Islam yaitu Hari Raya Idul Fitri 1433 Hijriyah. Inflasi yang cukup tinggi juga terjadi pada bulan Juni dan Juli, karena terjadinya kenaikan harga pada kelompok pengeluaran pendidikan pada awal tahun ajaran baru sekolah pendidikan

Pada tahun 2012 tercatat beberapa kebijakan pemerintah yang memicu tingginya inflasi seperti pengurangan kuota impor sapi dan daging sapi yang berdampak terhadap naiknya harga daging sapi dipasaran. Disamping itu, belum pulihnya krisis perekonomian di Eropa dan Amerika masih meningkatkan harga emas dunia di pasar dunia yang berdampak terhadap harga emas di pasar domestik.

Secara khusus, sumbangan tertinggi terhadap inflasi Jawa Timur tahun 2012 disebabkan naiknya harga daging sapi, rokok kretek filter, gula pasir, bawang putih dan emas perhiasan.

Dilihat dari inflasi kumulatifnya, sampai dengan bulan Desember 2012, kumulatif inflasi tertinggi terjadi di Probolinggo sebesar 5,88 persen, sedangkan kumulatif inflasi terendah terjadi di Madiun sebesar 3,51 persen. Dibandingkan dengan inflasi Jawa Timur, hanya Sumenep, Kediri, Malang, dan Probolinggo yang inflasinya lebih tinggi dari inflasi Jawa Timur.

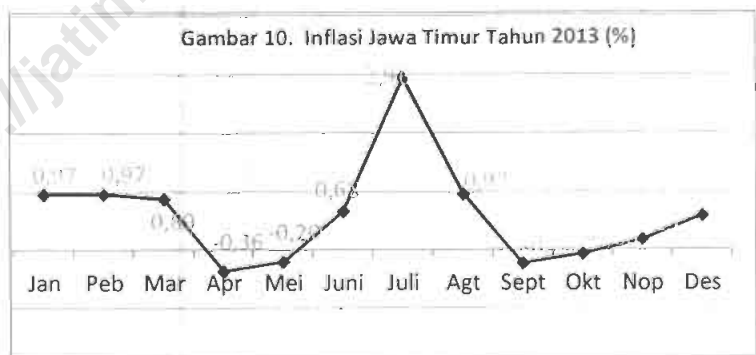
Gambar 9.
Kumulatif Inflasi Tahun 2012 di 7 Kota dan Jawa Timur
(Januari - Desember 2012)



Disamping naiknya harga daging sapi, tingginya inflasi di Probolinggo juga disebabkan naiknya biaya sekolah di kota tersebut. Selain itu, naiknya harga gula pasir dan masih naiknya harga rokok di seluruh kota semakin menambah terjadinya inflasi.

Sampai dengan akhir tahun 2013, secara kumulatif Jawa Timur mengalami inflasi 7,59 persen. Inflasi kumulatif Jawa Timur tahun 2013 sebesar 7,59 persen lebih rendah apabila dibandingkan tahun 2008 sebesar 9,66 persen. Namun demikian, jika dibandingkan dengan inflasi kumulatif tahun 2007, 2009, 2010, 2011 dan 2012, kondisi tahun 2013 ini terlihat masih lebih tinggi.

Sepanjang tahun 2013 Jawa Timur mengalami delapan kali inflasi dan empat kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 2,96 persen, diikuti Januari, Februari dan Agustus masing-masing



sebesar 0,97 persen, Maret sebesar 0,89 persen, Juni sebesar 0,68 persen, Desember 0,60 persen, dan terendah terjadi bulan November sebesar 0,19 persen. Sedang deflasi tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 0,36 persen, diikuti bulan Mei sebesar 0,20 persen dan deflasi terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar 0,06 persen.

Inflasi tertinggi selama tahun 2013 terjadi pada bulan Juli 2013 akibat dampak langsung dan efek domino dari kebijakan Pemerintah menaikkan bahan bakar minyak yaitu premium dari Rp. 4.500 naik menjadi Rp. 6.500, Solar dari Rp.4.500 naik menjadi Rp. 5.500 sejak tanggal 22 Juni 2013, sehingga dampak langsung dan efek domino sangat dirasakan pada bulan Juli 2013, tarif transportasi naik, harga barang juga naik disamping itu juga bertepatan dengan bulan Ramadhan dan menjelang hari raya Idul

Fitri 1434 Hijriyah sehingga momentum terjadinya inflasi sangat kompleks. Inflasi yang tinggi terjadi pada bulan Agustus karena pada bulan Agustus bertepatan dengan Hari Besar Agama Islam yaitu Hari Raya Idul Fitri 1434 Hijriyah. Inflasi yang cukup tinggi juga terjadi pada bulan Juni karena kebijakan pemerintah menaikkan BBM diberlakukan sejak tanggal 22 Juni 2013 sehingga mulai tanggal 24 Juni 2013 tarif angkutan dan harga bahan makanan mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

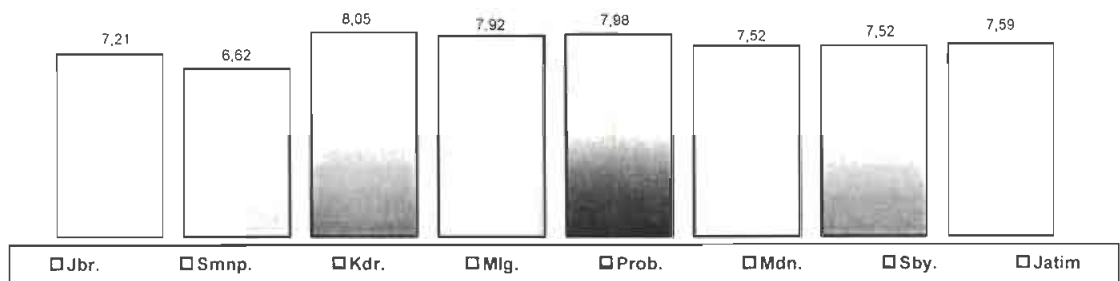
Pada tahun 2013 tercatat beberapa kebijakan pemerintah yang memicu tingginya inflasi. Setelah Pemerintah mengurangi subsidi bahan bakar minyak sejak tanggal 22 Juni 2013 atau menaikkan harga bahan bakar minyak sebesar 40 persen, hal ini menimbulkan dampak secara langsung pada sektor transportasi. Selain itu juga menimbulkan efek domino terhadap kenaikan harga kelompok bahan makanan dan sektor lainnya.

Masih masalah daging sapi, berlanjutnya kebijakan pemerintah dalam mengurangi kuota daging impor menyebabkan ketersediaan daging di pasar berkurang

Harga daging sapi di pasar sampai menyentuh harga tertinggi berkisaran Rp. 90.000 sampai dengan Rp.100.000 per kg. Inflasi juga didorong dengan adanya pengaruh melemahnya nilai rupiah terhadap dolar yang menyentuh level Rp. 12.000 per 1 dolar, sehingga mempengaruhi harga terhadap barang impor maupun harga barang produk yang menggunakan bahan baku impor.

Secara khusus, sumbangan tertinggi terhadap inflasi Jawa Timur tahun 2013 disebabkan naiknya harga bensin, tarif listrik, bawang merah, angkutan dalam kota dan beras.

Gambar 11.
Kumulatif Inflasi Tahun 2013 di 7 Kota dan Jawa Timur
(Januari - Desember 2013)



Dilihat dari inflasi kumulatifnya, sampai dengan bulan Desember 2013, kumulatif inflasi tertinggi terjadi di Kediri sebesar 8,05 persen, sedangkan kumulatif inflasi terendah terjadi di Sumenep sebesar 6,62 persen. Dibandingkan dengan inflasi Jawa Timur, hanya Kediri, Probolinggo dan Malang yang inflasinya lebih tinggi dari inflasi Jawa Timur.

Tingginya inflasi Kediri, disamping akibat naiknya harga bensin juga disebabkan naiknya harga bawang merah yang cukup tajam di kota tersebut. Hal yang sama juga terjadi di semua kota namun dalam pengaruh yang berbeda.

C. Peran BPS dalam TPID

1. Dari semua uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyebab inflasi di seluruh kota di Jawa Timur umumnya adalah sama. Kenaikan harga komoditas di suatu kota umumnya juga terjadi di kota lain walaupun dengan tingkat perubahan yang berbeda. Perbedaan besarnya inflasi yang terjadi dapat disebabkan perbedaan penimbang masing-masing komoditas.
2. Sebagai narasumber dalam TPID, BPS Provinsi Jawa Timur berupaya menyampaikan perkembangan harga-harga setiap bulannya melalui sebuah Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Jawa Timur. Secara khusus BPS akan menyampaikan harga-harga komoditas yang mengalami kenaikan signifikan pada setiap pertemuan dengan TPID, terutama komoditas bahan pokok sebagai *early warning* untuk Pemerintah.
3. Peran BPS dalam pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Timur yang dilakukan oleh TPID adalah dengan ikut aktif mengikuti pertemuan-pertemuan yang digagas TPID dan memberikan fenomena perkembangan harga terkini yang dimiliki BPS. Eksekusi terhadap informasi yang diberikan oleh BPS diserahkan sepenuhnya kepada eksekutif yang dalam hal ini adalah Pemerintah Daerah.
4. Sebagaimana disampaikan sebelumnya, dalam konteks dengan TPID, BPS hanya berfungsi sebagai narasumber sehingga tidak memberikan rekomendasi kepada TPID dalam hal pengendalian Inflasi di Jawa Timur. Namun demikian, BPS selalu membantu TPID dalam mempelajari kondisi perkembangan harga-harga di Jawa Timur untuk dipergunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan Pemerintah Daerah Jawa Timur.

Lampiran Tabel

INFLASI TAHUN 2009

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tulungagung *)	-0,16	0,84	0,29	-0,28	0,25
2	Kabupaten Jember	-0,10	0,63	0,50	-0,87	0,41
3	Banyuwangi *)	0,06	0,94	0,64	-0,76	0,24
4	Tuban *)	0,13	0,56	0,07	-0,56	0,48
5	Kabupaten Sumenep	-0,15	0,38	0,03	-0,60	0,42
6	Kota Kediri	0,12	0,31	0,47	-0,49	0,05
7	Kota Malang	0,28	0,39	0,61	-0,21	0,04
8	Kota Probolinggo	0,16	0,54	-0,10	-0,50	0,10
9	Kota Madiun	-0,01	0,91	0,11	-0,47	-0,03
10	Kota Surabaya	-0,18	0,96	0,28	-0,44	-0,20
11	Jawa Timur	-0,05	0,78	0,35	-0,47	0,02
12	Nasional	-0,07	0,21	0,22	-0,31	0,04

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tulungagung *)	0,25	0,25	0,51	0,77	1,64
2	Kabupaten Jember	0,41	0,54	0,02	0,15	0,99
3	Banyuwangi *)	0,24	0,25	0,25	0,32	1,81
4	Tuban *)	0,48	0,97	0,48	0,39	1,59
5	Kabupaten Sumenep	0,42	0,33	0,40	0,73	0,75
6	Kota Kediri	0,05	0,45	0,43	0,40	1,20
7	Kota Malang	0,04	0,32	0,31	0,43	0,62
8	Kota Probolinggo	0,10	0,47	0,09	0,71	1,03
9	Kota Madiun	-0,03	0,51	0,29	0,39	0,84
10	Kota Surabaya	-0,20	0,22	0,25	0,52	1,20
11	Jawa Timur	0,02	0,32	0,28	0,48	1,20
12	Nasional	0,04	0,11	0,45	0,56	1,05

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		September	Oktober	Nopember	Desember	Kumulatif
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Tulungagung *)	1,64	0,29	-0,16	0,33	4,64
2	Kabupaten Jember	0,99	0,52	0,14	0,69	3,66
3	Banyuwangi *)	1,81	-0,25	0,09	0,57	4,21
4	Tuban *)	1,59	0,08	-0,15	0,16	4,24
5	Kabupaten Sumenep	0,75	-0,54	0,53	0,43	2,73
6	Kota Kediri	1,20	0,10	-0,13	0,63	3,60
7	Kota Malang	0,62	0,21	-0,15	0,48	3,39
8	Kota Probolinggo	1,03	0,35	0,19	0,46	3,55
9	Kota Madiun	0,84	-0,02	0,60	0,25	3,40
10	Kota Surabaya	1,20	0,16	0,05	0,52	3,39
11	Jawa Timur	1,20	0,13	0,04	0,49	3,62
12	Nasional	1,05	0,19	-0,03	0,33	2,78

10 Komoditi Penyumbang *Inflasi* Terbesar Tahun 2009

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Tulungagung	1	BERAS	11.19	0.56
	2	GULA PASIR	55.59	0.42
	3	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	11.73	0.41
	4	BAWANG PUTIH	286.21	0.40
	5	PISANG	51.09	0.28
	6	MOBIL	11.59	0.26
	7	SEWA RUMAH	5.21	0.18
	8	ANGKUTAN ANTAR KOTA	21.48	0.15
	9	JERUK	24.46	0.13
	10	SEPEDA MOTOR	5.51	0.13
Kab. Jember	1	BERAS	12.16	0.70
	2	CABE RAWIT	143.70	0.64
	3	GULA PASIR	63.62	0.60
	4	EMAS PERHIASAN	25.80	0.44
	5	MIE	11.69	0.24
	6	MOBIL	16.57	0.22
	7	JERUK	35.04	0.17
	8	BAWANG PUTIH	79.50	0.13
	9	TUKANG BUKAN MANDOR	4.54	0.11
	10	ROKOK KRETEK	6.23	0.09
Kab. Banyuwangi	1	BERAS	13.12	0.71
	2	EMAS PERHIASAN	17.38	0.42
	3	GULA PASIR	59.41	0.39
	4	TONGKOL	27.59	0.30
	5	IKAN ASIN BELAH	57.47	0.19
	6	MIE	10.80	0.16
	7	BAWANG PUTIH	97.09	0.15
	8	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	3.63	0.14
	9	SLTA	14.96	0.13
	10	TAHU MENTAH	10.00	0.12
Kab. Tuban	1	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	19.79	0.96
	2	BERAS	11.16	0.57
	3	GULA PASIR	59.55	0.39
	4	BAWANG PUTIH	383.33	0.37
	5	TARIP AIR MINUM PAM	55.46	0.27
	6	EMAS PERHIASAN	18.41	0.19
	7	ROKOK KRETEK FILTER	7.09	0.17
	8	SALAK	32.58	0.15
	9	SLTA	12.74	0.14
	10	EKOR KUNING	39.93	0.14

10 Komoditi Penyumbang *Inflasi* Terbesar Tahun 2009

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Sumenep	1	BERAS	8.75	0.54
	2	GULA PASIR	56.37	0.45
	3	TARIP AIR MINUM PAM	54.40	0.38
	4	BIAYA JARINGAN SALURAN TV	15.80	0.18
	5	KETIMUN	95.84	0.18
	6	BAWANG MERAH	53.18	0.16
	7	BAWANG PUTIH	59.34	0.13
	8	ROKOK KRETEK FILTER	4.90	0.12
	9	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI	18.53	0.11
	10	PISANG	14.21	0.10
Kota Kediri	1	BERAS	14.30	0.73
	2	GULA PASIR	57.53	0.54
	3	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	7.13	0.26
	4	ROKOK KRETEK FILTER	9.07	0.23
	5	PEMELIHARAAN/SERVICE	19.61	0.21
	6	TARIP AIR MINUM PAM	16.74	0.18
	7	CABE RAWIT	44.31	0.14
	8	BAWANG PUTIH	72.72	0.13
	9	SEKOLAH DASAR	13.30	0.13
	10	SLTA	10.50	0.11
Kota Malang	1	GULA PASIR	61.75	0.60
	2	BERAS	11.18	0.47
	3	MOBIL	14.46	0.29
	4	BAWANG PUTIH	161.17	0.21
	5	TARIP AIR MINUM PAM	19.43	0.19
	6	EMAS PERHIASAN	13.96	0.14
	7	PECEL	26.95	0.13
	8	DAGING AYAM RAS	11.13	0.13
	9	CABE RAWIT	74.62	0.11
	10	SLTA	10.13	0.10
Kota Probolinggo	1	GULA PASIR	68.81	0.77
	2	BERAS	7.12	0.43
	3	BAWANG PUTIH	226.92	0.34
	4	ROKOK KRETEK FILTER	9.78	0.25
	5	DAGING AYAM RAS	13.07	0.18
	6	EMAS PERHIASAN	7.53	0.13
	7	DAGING SAPI	7.02	0.11
	8	SLTA	11.34	0.11
	9	MOBIL	6.43	0.09
	10	TONGKOL	16.51	0.09

10 Komoditi Penyumbang *Inflasi* Terbesar Tahun 2009

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kota Madiun	1	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	28.08	0.86
	2	GULA PASIR	79.49	0.62
	3	BERAS	10.09	0.50
	4	BAWANG PUTIH	223.07	0.30
	5	MOBIL	15.79	0.27
	6	SLTA	15.75	0.17
	7	EMAS PERHIASAN	18.40	0.16
	8	SOTO	9.76	0.12
	9	SATE	8.48	0.10
	10	ROKOK KRETEK FILTER	4.52	0.09
Kota Surabaya	1	GULA PASIR	59.71	0.46
	2	BERAS	9.88	0.35
	3	EMAS PERHIASAN	14.62	0.35
	4	MOBIL	14.21	0.32
	5	BAWANG PUTIH	182.85	0.23
	6	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI	14.39	0.21
	7	ROKOK KRETEK FILTER	7.34	0.14
	8	KONTRAK RUMAH	3.42	0.12
	9	SOTO	12.08	0.12
	10	SLTA	9.70	0.11
Jawa Timur	1	GULA PASIR	60.54	0.49
	2	BERAS	10.76	0.48
	3	EMAS PERHIASAN	15.46	0.27
	4	MOBIL	12.75	0.24
	5	BAWANG PUTIH	175.78	0.23
	6	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI	10.74	0.14
	7	ROKOK KRETEK FILTER	5.81	0.12
	8	SLTA	10.54	0.11
	9	CABE RAWIT	38.79	0.09
	10	KONTRAK RUMAH	2.89	0.08

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2009

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Tulungagung	1	BENSIN	-13.89	-0.69
	2	KELAPA	-13.79	-0.14
	3	SABUN DETERGEN BUBUK	-16.97	-0.12
	4	MINYAK GORENG	-4.32	-0.07
	5	TEMPE	-4.17	-0.04
	6	KENTANG	-14.54	-0.04
	7	CABE MERAH	-22.21	-0.04
	8	BAYAM	-17.46	-0.04
	9	KACANG PANJANG	-17.12	-0.04
	10	SAWI HIJAU	-41.28	-0.04
Kab. Jember	1	BENSIN	-14.47	-0.70
	2	BATU BATA/BATU TELA	-9.36	-0.11
	3	KELAPA	-25.77	-0.07
	4	MINYAK GORENG	-2.41	-0.05
	5	BESI BETON	-9.26	-0.04
	6	CABE MERAH	-25.48	-0.04
	7	SABUN MANDI	-9.80	-0.03
	8	TELEPON SELULER	-3.27	-0.03
	9	KANGKUNG	-27.03	-0.03
	10	BAYAM	-13.01	-0.03
Kab. Banyuwangi	1	BENSIN	-13.89	-0.55
	2	BESI BETON	-24.58	-0.17
	3	DAGING AYAM RAS	-9.57	-0.14
	4	ANGKUTAN ANTAR KOTA	-5.20	-0.13
	5	KELAPA	-26.91	-0.07
	6	SABUN DETERGEN BUBUK	-5.87	-0.06
	7	MINYAK GORENG	-3.13	-0.05
	8	TOMAT SAYUR	-54.81	-0.05
	9	TELEPON SELULER	-7.61	-0.05
	10	PISANG	-12.13	-0.04
Kab. Tuban	1	BENSIN	-13.89	-0.73
	2	KELAPA	-27.58	-0.19
	3	BESI BETON	-22.00	-0.04
	4	CABE MERAH	-26.93	-0.04
	5	JAGUNG MUDA	-23.00	-0.04
	6	NANGKA MUDA	-38.18	-0.03
	7	TELUR AYAM RAS	-3.81	-0.03
	8	TOMAT SAYUR	-31.58	-0.03
	9	WORTEL	-31.16	-0.03
	10	MINYAK GORENG	-2.08	-0.03

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2009

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Sumenep	1	BENSIN	-13.89	-0.51
	2	DAGING AYAM RAS	-15.06	-0.20
	3	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	-6.16	-0.15
	4	DAGING AYAM KAMPUNG	-15.22	-0.13
	5	WORTEL	-52.69	-0.10
	6	PINDANG ASIN	-30.62	-0.10
	7	CABE MERAH	-37.49	-0.08
	8	TELEPON SELULER	-7.95	-0.08
	9	DAGING SAPI	-3.22	-0.07
	10	TONGKOL PINDANG	-6.19	-0.06
Kota Kediri	1	BENSIN	-12.31	-0.69
	2	APEL	-27.69	-0.11
	3	SABUN DETERGEN BUBUK	-13.28	-0.08
	4	CABE MERAH	-33.73	-0.08
	5	LELE	-10.53	-0.07
	6	TOMAT SAYUR	-39.38	-0.07
	7	KELAPA	-9.34	-0.06
	8	ANGKUTAN DALAM KOTA	-10.02	-0.05
	9	TAHU MENTAH	-6.52	-0.05
	10	SOLAR	-12.04	-0.05
Kota Malang	1	BENSIN	-13.44	-0.56
	2	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	-8.96	-0.21
	3	ANGKUTAN DALAM KOTA	-8.00	-0.15
	4	KELAPA	-36.17	-0.15
	5	MINYAK GORENG	-7.64	-0.13
	6	SABUN DETERGEN BUBUK	-9.46	-0.05
	7	CABE MERAH	-22.50	-0.05
	8	BESI BETON	-6.70	-0.03
	9	UDANG BASAH	-8.59	-0.03
	10	TONGKOL	-16.38	-0.02
Kota Probolinggo	1	BENSIN	-13.89	-0.59
	2	UDANG BASAH	-36.81	-0.14
	3	SABUN DETERGEN BUBUK	-12.77	-0.10
	4	ANGKUTAN DALAM KOTA	-10.00	-0.06
	5	KELAPA	-27.54	-0.05
	6	TOMAT SAYUR	-26.20	-0.05
	7	IKAN PANGGANG/MANGUT	-17.24	-0.04
	8	TELUR AYAM RAS	-2.92	-0.03
	9	PAKU	-7.94	-0.03
	10	BELANAK	-23.16	-0.03

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2009

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kota Madiun	1	BENSIN	-13.89	-0.53
	2	BESI BETON	-18.59	-0.14
	3	KELAPA	-25.01	-0.13
	4	SABUN DETERGEN BUBUK	-16.88	-0.12
	5	TOMAT SAYUR	-38.30	-0.08
	6	WORTEL	-29.97	-0.06
	7	LELE	-11.11	-0.05
	8	TELUR AYAM RAS	-6.38	-0.05
	9	SUSU UNTUK BALITA	-5.81	-0.04
	10	KACANG PANJANG	-13.70	-0.03
Kota Surabaya	1	BENSIN	-12.72	-0.53
	2	DAGING AYAM RAS	-8.64	-0.09
	3	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	-3.58	-0.09
	4	MINYAK GORENG	-6.63	-0.07
	5	MUJAIR	-19.74	-0.07
	6	SABUN DETERGEN BUBUK	-15.62	-0.07
	7	SOLAR	-12.04	-0.03
	8	TELEPON SELULER	-1.69	-0.03
	9	BATU BATA/BATU TELA	-4.48	-0.02
	10	GURAME	-9.29	-0.02
Jawa Timur	1	BENSIN	-13.24	-0.57
	2	SABUN DETERGEN BUBUK	-12.16	-0.07
	3	KELAPA	-15.92	-0.06
	4	MINYAK GORENG	-4.76	-0.06
	5	BESI BETON	-11.95	-0.04
	6	MUJAIR	-2.75	-0.03
	7	DAGING AYAM RAS	-2.53	-0.03
	8	SOLAR	-12.04	-0.02
	9	ANGKUTAN DALAM KOTA	-1.84	-0.02
	10	TELEPON SELULER	-2.51	-0.02

INFLASI TAHUN 2010

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tulungagung *)	0,5	0,3	-0,23	0,48	0,36
2	Kabupaten Jember	0,30	0,04	-0,35	0,35	0,33
3	Banyuwangi *)	0,33	0,55	-0,17	0,17	0,31
4	Tuban *)	0,50	0,45	-0,54	0,29	0,16
5	Kabupaten Sumenep	0,64	0,07	-0,19	0,10	0,64
6	Kota Kediri	0,77	0,57	-0,71	0,26	0,42
7	Kota Malang	0,79	0,37	-0,17	0,14	0,35
8	Kota Probolinggo	0,71	0,46	-0,45	0,02	0,81
9	Kota Madiun	0,94	0,07	-0,18	0,23	0,28
10	Kota Surabaya	0,50	0,25	-0,12	0,15	0,38
11	Jawa Timur	0,55	0,31	-0,21	0,19	0,37
12	Nasional	0,84	0,30	-0,14	0,15	0,29

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tulungagung *)	0,36	1,03	1,23	0,41	0,28
2	Kabupaten Jember	0,33	1,31	1,60	0,34	0,40
3	Banyuwangi *)	0,31	1,45	1,88	0,31	0,14
4	Tuban *)	0,16	1,16	1,43	0,56	0,61
5	Kabupaten Sumenep	0,64	0,70	2,13	0,55	0,97
6	Kota Kediri	0,42	1,27	1,17	0,36	0,69
7	Kota Malang	0,35	0,74	1,71	0,79	0,05
8	Kota Probolinggo	0,81	0,98	2,94	0,43	0,08
9	Kota Madiun	0,28	0,64	1,90	0,21	0,26
10	Kota Surabaya	0,38	0,76	1,99	1,23	0,67
11	Jawa Timur	0,37	0,92	1,83	0,82	0,46
12	Nasional	0,29	0,97	1,57	0,76	0,44

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		September	Oktober	Nopember	Desember	Kumulatif
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Tulungagung *)	0,28	0,12	0,35	1,27	6,25
2	Kabupaten Jember	0,40	0,20	0,56	1,82	7,09
3	Banyuwangi *)	0,14	-0,16	0,26	1,58	6,83
4	Tuban *)	0,61	-0,12	0,49	0,84	5,98
5	Kabupaten Sumenep	0,97	-0,70	0,61	1,06	6,75
6	Kota Kediri	0,69	0,03	0,66	1,13	6,80
7	Kota Malang	0,05	0,19	0,68	0,88	6,70
8	Kota Probolinggo	0,08	0,02	0,06	0,46	6,68
9	Kota Madiun	0,26	0,18	0,94	0,89	6,54
10	Kota Surabaya	0,67	0,02	0,44	0,85	7,33
11	Jawa Timur	0,46	0,02	0,47	1,02	6,96
12	Nasional	0,44	0,06	0,60	0,92	6,96

10 Komoditi Penyumbang *Inflasi* Terbesar Tahun 2010

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Tulungagung	1	BERAS	21.27	1.13
	2	CABE RAWIT	136.52	0.41
	3	MINYAK GORENG	23.49	0.34
	4	BAWANG MERAH	83.90	0.29
	5	ROKOK KRETEK FILTER	10.71	0.24
	6	BAWANG PUTIH	33.93	0.18
	7	EMAS PERHIASAN	13.71	0.17
	8	TERONG PANJANG	223.20	0.16
	9	CABE MERAH	115.35	0.15
	10	TELUR AYAM RAS	18.30	0.15
Kab. Jember	1	CABE RAWIT	184.80	1.93
	2	BERAS	19.68	1.23
	3	DAGING AYAM RAS	17.69	0.22
	4	EMAS PERHIASAN	9.93	0.20
	5	BAWANG MERAH	63.52	0.18
	6	TOMAT SAYUR	116.27	0.18
	7	ROKOK KRETEK FILTER	8.09	0.16
	8	ROKOK KRETEK	10.05	0.15
	9	BAWANG PUTIH	49.12	0.14
	10	TUKANG BUKAN MANDOR	4.79	0.12
Kab. Banyuwangi	1	BERAS	18.66	1.09
	2	CABE RAWIT	145.37	0.52
	3	EMAS PERHIASAN	16.64	0.45
	4	BAWANG MERAH	86.89	0.25
	5	CABE MERAH	78.48	0.24
	6	ROKOK KRETEK FILTER	8.80	0.16
	7	BATU BATA/BATU TELA	14.52	0.16
	8	ROKOK KRETEK	10.23	0.15
	9	TEMPE	16.00	0.15
	10	MINYAK GORENG	8.58	0.14
Kab. Tuban	1	BERAS	15.15	0.82
	2	CABE RAWIT	96.43	0.38
	3	BAWANG MERAH	111.85	0.36
	4	SALAK	56.59	0.33
	5	TONGKOL	60.73	0.29
	6	BAWANG PUTIH	44.30	0.20
	7	ROKOK KRETEK FILTER	7.14	0.18
	8	SLTA	14.12	0.16
	9	TARIP LISTRIK	4.77	0.16
	10	DAGING AYAM RAS	13.23	0.15

10 Komoditi Penyumbang *Inflasi* Terbesar Tahun 2010

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Sumenep	1	BERAS	10.98	0.72
	2	TAHU MENTAH	29.83	0.41
	3	BAWANG PUTIH	89.91	0.30
	4	EMAS PERHIASAN	15.52	0.28
	5	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	12.25	0.28
	6	DAUN BAWANG	100.02	0.25
	7	TEMPE	30.74	0.22
	8	BAWANG MERAH	47.84	0.22
	9	TONGKOL	33.81	0.22
	10	ROKOK KRETEK FILTER	8.08	0.20
Kota Kediri	1	BERAS	19.60	1.11
	2	CABE RAWIT	130.41	0.59
	3	BAWANG MERAH	90.39	0.33
	4	MIE	16.11	0.30
	5	TOMAT SAYUR	218.02	0.23
	6	TERONG PANJANG	193.32	0.22
	7	JERUK	44.06	0.21
	8	EMAS PERHIASAN	18.04	0.20
	9	CABE MERAH	136.76	0.20
	10	NASI	22.22	0.19
Kota Malang	1	BERAS	23.36	1.05
	2	CABE RAWIT	133.71	0.34
	3	SLTA	28.21	0.31
	4	BAWANG MERAH	69.78	0.19
	5	ROKOK KRETEK FILTER	10.48	0.18
	6	CABE MERAH	107.70	0.17
	7	SEKOLAH DASAR	16.34	0.16
	8	BAWANG PUTIH	46.69	0.16
	9	EMAS PERHIASAN	13.69	0.16
	10	GULA PASIR	9.95	0.15
Kota Probolinggo	1	JASA PERPANJANGAN STNK	75.00	1.15
	2	BERAS	12.20	0.76
	3	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	14.03	0.54
	4	KONTRAK RUMAH	9.90	0.43
	5	TARIP AIR MINUM PAM	66.38	0.41
	6	BAWANG PUTIH	54.59	0.26
	7	CABE RAWIT	81.44	0.24
	8	EMAS PERHIASAN	11.76	0.21
	9	MIE	7.19	0.21
	10	MINYAK GORENG	9.26	0.17

10 Komoditi Penyumbang *Inflasi* Terbesar Tahun 2010

lanjutan

Kab/Kota	Komoditi		RH (%)	Andil
Kota Madiun	1	BERAS	24.27	1.28
	2	JASA PERPANJANGAN STNK	75.00	0.47
	3	TARIP AIR MINUM PAM	32.20	0.32
	4	BAWANG MERAH	85.45	0.32
	5	CABE RAWIT	71.05	0.31
	6	MINYAK GORENG	21.49	0.30
	7	KACANG PANJANG	113.35	0.23
	8	BAWANG PUTIH	47.11	0.20
	9	TARIP LISTRIK	6.42	0.17
	10	TOMAT SAYUR	134.37	0.16
Kota Surabaya	1	BERAS	26.41	1.00
	2	JASA PERPANJANGAN STNK	75.00	0.55
	3	TARIP LISTRIK	20.23	0.55
	4	EMAS PERHIASAN	18.84	0.50
	5	CABE RAWIT	174.44	0.29
	6	UPAH PEMBANTU RT	12.32	0.22
	7	KONTRAK RUMAH	5.37	0.19
	8	BAWANG MERAH	66.77	0.19
	9	BAWANG PUTIH	52.22	0.18
	10	SEKOLAH DASAR	16.73	0.17
Jawa Timur	1	BERAS	22.79	1.03
	2	CABE RAWIT	151.30	0.42
	3	EMAS PERHIASAN	14.89	0.34
	4	JASA PERPANJANGAN STNK	47.51	0.32
	5	TARIP LISTRIK	11.81	0.32
	6	BAWANG MERAH	72.76	0.22
	7	ROKOK KRETEK FILTER	8.66	0.17
	8	BAWANG PUTIH	46.85	0.17
	9	MINYAK GORENG	13.44	0.16
	10	SLTA	12.21	0.13

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2010

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Tulungagung	1	PISANG	-13.22	-0.10
	2	BAHAN BAKAR RUTA	-0.76	-0.03
	3	SABUN DETERGEN BUBUK	-4.35	-0.03
	4	TELEPON SELULER	-6.18	-0.02
	5	RAMPELA HATI AYAM	-15.00	-0.02
	6	TENGGIRI	-10.18	-0.01
	7	PAKU	-5.49	-0.01
	8	GENTENG	-1.99	-0.01
	9	WORTEL	-4.48	-0.01
	10	GURAME	-5.51	-0.01
Kab. Jember	1	BESI BETON	-16.95	-0.07
	2	TELEPON SELULER	-7.48	-0.06
	3	KACANG PANJANG	-13.57	-0.04
	4	SABUN DETERGEN BUBUK	-2.50	-0.01
	5	SABUN MANDI	-4.56	-0.01
	6	NANGKA MUDA	-15.35	-0.01
	7	TENGGIRI	-11.40	-0.01
	8	UDANG BASAH	-2.93	-0.01
	9	LAPTOP/NOTEBOOK	-4.29	-0.01
	10	TEPUNG TERIGU	-8.57	-0.01
Kab. Banyuwangi	1	KETIMUN	-41.43	-0.04
	2	TONGKOL	-2.99	-0.04
	3	IKAN ASIN BELAH	-7.51	-0.04
	4	KULKAS/LEMARI ES	-8.05	-0.03
	5	TERI	-13.10	-0.02
	6	TELEPON SELULER	-3.77	-0.02
	7	ALPUKAT	-41.94	-0.02
	8	MAKANAN RINGAN/SNACK	-1.85	-0.02
	9	TELEVISI BERWARNA	-3.03	-0.01
	10	TENGGIRI	-12.95	-0.01
Kab. Tuban	1	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	-1.46	-0.08
	2	EKOR KUNING	-9.42	-0.04
	3	KACANG PANJANG	-16.04	-0.03
	4	SABUN DETERGEN BUBUK	-2.41	-0.02
	5	KERAMIK	-2.05	-0.02
	6	BISKUIT	-3.44	-0.01
	7	PINDANG ASIN	-1.13	-0.01
	8	PEPAYA MUDA	-20.00	-0.01
	9	IKAN ASIN BELAH	-35.14	-0.01
	10	JAGUNG MUDA	-6.15	-0.01

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2010

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Sumenep	1	DAGING SAPI	-5.99	-0.12
	2	TELEPON SELULER	-13.84	-0.12
	3	DAGING AYAM KAMPUNG	-15.18	-0.11
	4	KETIMUN	-26.35	-0.09
	5	TENGGIRI	-15.27	-0.04
	6	WORTEL	-30.20	-0.03
	7	LAYANG	-9.27	-0.01
	8	KENTANG	-5.44	-0.01
	9	MUJAIR	-13.72	-0.01
	10	SEPEDA MOTOR	-0.20	-0.01
Kota Kediri	1	DAGING AYAM RAS	-3.25	-0.06
	2	DAGING SAPI	-3.09	-0.03
	3	SUSU BUBUK	-3.13	-0.02
	4	PLAYSTATION	-13.47	-0.01
	5	SABUN DETERGEN BUBUK	-1.68	-0.01
	6	SALAK	-4.70	-0.01
	7	DAGING AYAM KAMPUNG	-7.88	-0.01
	8	PEMBERSIH LANTAI	-2.41	-0.01
	9	KULKAS/LEMARI ES	-4.13	-0.01
	10	TEPUNG TERIGU	-22.08	-0.01
Kota Malang	1	TONGKOL PINDANG	-10.16	-0.02
	2	KELAPA	-6.70	-0.02
	3	SABUN DETERGEN BUBUK	-1.82	-0.01
	4	BESI BETON	-2.05	-0.01
	5	TARIP TRAVEL	-11.31	-0.01
	6	TELEVISI BERWARNA	-2.10	-0.01
	7	DAGING AYAM KAMPUNG	-5.57	0.00
	8	MESIN CUCI	-4.01	0.00
	9	TENGGIRI	-11.99	0.00
	10	GURAME	-3.24	0.00
Kota Probolinggo	1	KERANG	-16.48	-0.02
	2	KERAMIK	-8.74	-0.02
	3	BAJU MUSLIM	-9.51	-0.03
	4	KULKAS/LEMARI ES	-11.21	-0.03
	5	KOPI BUBUK	-3.65	-0.03
	6	LAPTOP/NOTEBOOK	-19.29	-0.03
	7	SABUN DETERGEN BUBUK	-5.03	-0.03
	8	SABUN MANDI	-10.84	-0.04
	9	TELEVISI BERWARNA	-7.38	-0.04
	10	TELEPON SELULER	-13.65	-0.15

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2010

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kota Madiun	1	SABUN DETERGEN BUBUK	-4.57	-0.03
	2	BESI BETON	-2.77	-0.02
	3	PEPAYA	-6.33	-0.02
	4	DAGING SAPI	-1.58	-0.01
	5	DAGING AYAM RAS	-1.05	-0.01
	6	TELEVISI BERWARNA	-4.04	-0.01
	7	KULKAS/LEMARI ES	-4.58	-0.01
	8	PARFUM	-2.59	-0.01
	9	PISANG	-1.02	0.00
	10	DAGING AYAM KAMPUNG	-3.37	0.00
Kota Surabaya	1	DAGING KAMBING	-3.11	0.00
	2	MUJAIR	-1.67	0.00
	3	SUSU BUBUK	-1.24	-0.01
	4	UDANG BASAH	-1.82	-0.01
	5	KAYU BALOKAN	-3.44	-0.01
	6	KOMPOR	-4.91	-0.01
	7	TELEVISI BERWARNA	-3.12	-0.01
	8	SABUN DETERGEN BUBUK	-2.96	-0.01
	9	ANGGUR	-8.00	-0.01
	10	TELEPON SELULER	-3.61	-0.05
Jawa Timur	1	TELEPON SELULER	-3.77	-0.04
	2	SABUN DETERGEN BUBUK	-2.54	-0.01
	3	TELEVISI BERWARNA	-2.59	-0.01
	4	KULKAS/LEMARI ES	-2.51	-0.01
	5	KOMPOR	-1.89	0.00
	6	TERI	-1.26	0.00
	7	GURAME	-1.37	0.00
	8	EKOR KUNING	-0.37	0.00
	9	KAMERA	-1.59	0.00
	10	LAPTOP/NOTEBOOK	-0.86	0.00

INFLASI TAHUN 2011

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tulungagung *)	1,25	0,09	-0,22	-0,84	0,04
2	Kabupaten Jember	1,43	-0,29	-0,33	-0,77	-0,63
3	Banyuwangi *)	0,94	0,16	-0,26	-0,93	-0,12
4	Tuban *)	1,39	0,11	-0,31	-0,68	0,15
5	Kabupaten Sumenep	0,92	-0,80	-0,01	-0,48	0,41
6	Kota Kediri	0,29	-0,10	-0,34	-0,31	0,02
7	Kota Malang	0,67	0,14	-0,09	-0,42	0,10
8	Kota Probolinggo	0,95	0,32	-0,07	-0,33	0,29
9	Kota Madiun	1,02	-0,16	-0,05	-0,62	0,05
10	Kota Surabaya	0,78	0,30	0,17	-0,22	0,07
11	Jawa Timur	0,87	0,15	-0,03	-0,44	0,03
12	Nasional	0,89	0,13	-0,32	-0,31	0,12

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tulungagung *)	0,04	0,61	0,57	0,84	0,19
2	Kabupaten Jember	-0,63	0,64	0,22	0,69	0,48
3	Banyuwangi *)	-0,12	0,44	0,81	0,59	0,46
4	Tuban *)	0,15	0,62	0,80	0,88	0,44
5	Kabupaten Sumenep	0,41	0,94	0,61	0,99	-0,02
6	Kota Kediri	0,02	0,81	0,91	0,73	0,54
7	Kota Malang	0,10	0,56	0,73	0,94	0,22
8	Kota Probolinggo	0,29	0,34	0,92	0,73	-0,03
9	Kota Madiun	0,05	0,60	0,47	0,90	0,37
10	Kota Surabaya	0,07	0,49	0,54	1,08	0,60
11	Jawa Timur	0,03	0,54	0,62	0,93	0,44
12	Nasional	0,12	0,55	0,67	0,93	0,27

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		September	Oktober	Nopember	Desember	Kumulatif
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Tulungagung *)	0,19	0,03	0,47	0,54	3,6
2	Kabupaten Jember	0,48	-0,13	0,59	0,54	2,43
3	Banyuwangi *)	0,46	-0,11	0,75	0,26	3,01
4	Tuban *)	0,44	-0,27	0,32	0,66	4,16
5	Kabupaten Sumenep	-0,02	-0,02	0,40	1,19	4,18
6	Kota Kediri	0,54	0,02	0,34	0,67	3,62
7	Kota Malang	0,22	0,12	0,34	0,67	4,05
8	Kota Probolinggo	-0,03	-0,22	0,43	0,40	3,78
9	Kota Madiun	0,37	0,01	0,36	0,52	3,49
10	Kota Surabaya	0,60	-0,31	0,56	0,59	4,72
11	Jawa Timur	0,44	-0,16	0,51	0,57	4,09
12	Nasional	0,27	-0,12	0,34	0,57	3,79

10 Komoditi Penyumbang *Inflasi* Terbesar Tahun 2011

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Tulungagung	1	BERAS	12.38	0.75
	2	SEWA RUMAH	18.01	0.58
	3	EMAS PERHIASAN	31.23	0.42
	4	ROKOK KRETEK FILTER	12.07	0.28
	5	DAGING AYAM RAS	22.92	0.25
	6	KONTRAK RUMAH	11.37	0.18
	7	SEPEDA MOTOR	7.40	0.17
	8	UPAH PEMBANTU RT	7.93	0.13
	9	SLTA	10.13	0.09
	10	TARIP AIR MINUM PAM	21.05	0.09
Kab. Jember	1	BERAS	10.15	0.71
	2	EMAS PERHIASAN	21.12	0.45
	3	TOMAT SAYUR	72.71	0.23
	4	MIE	10.30	0.23
	5	ROKOK KRETEK	14.19	0.21
	6	ROKOK KRETEK FILTER	7.97	0.16
	7	SATE	23.91	0.15
	8	BAYAM	78.40	0.13
	9	SEKOLAH DASAR	19.59	0.13
	10	BATU BATA/BATU TELA	11.28	0.12
Kab. Banyuwangi	1	BERAS	14.26	0.93
	2	EMAS PERHIASAN	23.49	0.69
	3	BATU BATA/BATU TELA	12.68	0.15
	4	ROKOK KRETEK FILTER	7.18	0.14
	5	SLTA	11.77	0.12
	6	SEMEN	9.77	0.12
	7	BESI BETON	23.37	0.11
	8	CAT TEMBOK	8.88	0.08
	9	CELANA PANJANG JEANS	10.14	0.07
	10	DAGING AYAM RAS	5.36	0.07
Kab. Tuban	1	IKAN PANGGANG/MANGUT	58.48	0.31
	2	SALAK	30.19	0.26
	3	EMAS PERHIASAN	21.97	0.25
	4	PINDANG ASIN	19.40	0.20
	5	NASI	9.90	0.19
	6	BERAS	2.91	0.17
	7	SEPEDA MOTOR	6.99	0.14
	8	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI	15.36	0.14
	9	TEMPE	22.86	0.13
	10	UDANG BASAH	72.92	0.10

10 Komoditi Penyumbang *Inflasi* Terbesar Tahun 2011

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Sumenep	1	BERAS	13.76	0.93
	2	EMAS PERHIASAN	24.41	0.48
	3	TAHU MENTAH	12.49	0.21
	4	DAGING SAPI	10.79	0.20
	5	ROKOK KRETEK FILTER	7.65	0.19
	6	DAGING AYAM KAMPUNG	29.78	0.17
	7	KETIMUN	57.98	0.14
	8	JERUK	26.67	0.14
	9	SEPEDA MOTOR	3.65	0.13
	10	PINDANG ASIN	44.60	0.13
Kota Kediri	1	BERAS	14.38	0.91
	2	EMAS PERHIASAN	26.87	0.33
	3	DAGING AYAM RAS	17.70	0.29
	4	TUKANG BUKAN MANDOR	9.56	0.20
	5	SEWA RUMAH	5.62	0.17
	6	SOTO	15.08	0.14
	7	SABUN DETERGEN BUBUK	30.32	0.14
	8	ROKOK KRETEK FILTER	4.87	0.13
	9	KENTANG	65.93	0.13
	10	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI	10.87	0.12
Kota Malang	1	BERAS	18.79	0.97
	2	SLTA	12.98	0.17
	3	SEKOLAH DASAR	15.32	0.16
	4	TOMAT SAYUR	47.12	0.16
	5	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI	8.99	0.14
	6	SLTP	15.46	0.14
	7	TAHU MENTAH	14.58	0.13
	8	EMAS PERHIASAN	10.90	0.13
	9	DAGING SAPI	10.37	0.13
	10	MINYAK GORENG	8.47	0.13
Kota Probolinggo	1	BERAS	22.12	1.45
	2	EMAS PERHIASAN	22.23	0.42
	3	ROKOK KRETEK FILTER	9.40	0.25
	4	BAJU KAOS/T-SHIRT	52.30	0.19
	5	MIE	6.10	0.18
	6	KONTRAK RUMAH	2.93	0.13
	7	KOPI BUBUK	15.49	0.11
	8	SEKOLAH DASAR	16.03	0.11
	9	TAHU MENTAH	14.29	0.11
	10	BATU BATA/BATU TELA	11.09	0.11

10 Komoditi Penyumbang *Inflasi* Terbesar Tahun 2011

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kota Madiun	1	BERAS	15.68	0.96
	2	EMAS PERHIASAN	19.13	0.19
	3	TUKANG BUKAN MANDOR	6.83	0.17
	4	ROKOK KRETEK FILTER	7.88	0.16
	5	ROKOK KRETEK	10.14	0.15
	6	TEMPE	10.22	0.14
	7	SEMEN	11.63	0.12
	8	KONTRAK RUMAH	9.90	0.12
	9	BESI BETON	19.84	0.11
	10	SUSU UNTUK BALITA	16.57	0.09
Kota Surabaya	1	BERAS	14.59	0.65
	2	EMAS PERHIASAN	14.82	0.43
	3	ROKOK KRETEK FILTER	15.20	0.30
	4	DAGING AYAM RAS	22.10	0.21
	5	SEPEDA MOTOR	6.69	0.19
	6	SLTA	15.56	0.19
	7	MOBIL	6.60	0.15
	8	UPAH PEMBANTU RT	8.02	0.15
	9	SEWA RUMAH	5.48	0.15
	10	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI	9.57	0.15
Jawa Timur	1	BERAS	14.49	0.77
	2	EMAS PERHIASAN	18.28	0.40
	3	ROKOK KRETEK FILTER	11.10	0.23
	4	SLTA	12.30	0.14
	5	DAGING AYAM RAS	13.85	0.14
	6	SEPEDA MOTOR	5.11	0.13
	7	SEWA RUMAH	4.92	0.13
	8	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI	7.97	0.11
	9	UPAH PEMBANTU RT	5.93	0.10
	10	ROKOK KRETEK	10.28	0.10

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2011

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Tulungagung	1	BAWANG MERAH	-59.72	-0.36
	2	CABE RAWIT	-53.56	-0.36
	3	BAWANG PUTIH	-37.59	-0.25
	4	KELAPA	-17.81	-0.15
	5	TERONG PANJANG	-45.93	-0.10
	6	NANGKA MUDA	-47.15	-0.10
	7	TONGKOL PINDANG	-23.69	-0.10
	8	KACANG PANJANG	-43.58	-0.09
	9	CABE MERAH	-30.07	-0.08
	10	LELE	-7.56	-0.05
Kab. Jember	1	CABE RAWIT	-61.04	-1.69
	2	BAWANG PUTIH	-57.61	-0.22
	3	DAGING AYAM RAS	-15.24	-0.21
	4	BAWANG MERAH	-47.74	-0.21
	5	CABE MERAH	-51.63	-0.09
	6	GULA PASIR	-3.31	-0.05
	7	TELEPON SELULER	-5.06	-0.04
	8	DAGING SAPI	-2.51	-0.03
	9	TELEVISI BERWARNA	-6.15	-0.02
	10	LAPTOP/NOTEBOOK	-12.87	-0.02
Kab. Banyuwangi	1	CABE RAWIT	-53.71	-0.44
	2	BAWANG MERAH	-50.51	-0.25
	3	CABE MERAH	-40.06	-0.20
	4	BAWANG PUTIH	-45.42	-0.16
	5	TONGKOL	-5.96	-0.07
	6	TELEPON SELULER	-10.53	-0.06
	7	GULA PASIR	-4.22	-0.04
	8	SABUN DETERGEN BUBUK	-5.06	-0.04
	9	APEL	-8.71	-0.03
	10	KERAPU	-21.27	-0.02
Kab. Tuban	1	CABE RAWIT	-51.33	-0.37
	2	BAWANG MERAH	-57.61	-0.37
	3	BAWANG PUTIH	-52.50	-0.32
	4	APEL	-25.22	-0.07
	5	TOMAT SAYUR	-37.30	-0.06
	6	TERONG PANJANG	-41.98	-0.05
	7	GULA PASIR	-2.17	-0.02
	8	CABE MERAH	-7.60	-0.02
	9	KANGKUNG	-31.11	-0.02
	10	ANGGUR	-6.20	-0.01

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2011

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Sumenep	1	BAWANG PUTIH	-61.61	-0.36
	2	BAWANG MERAH	-53.80	-0.34
	3	DAUN BAWANG	-53.07	-0.24
	4	CABE RAWIT	-62.30	-0.11
	5	TELEPON SELULER	-11.70	-0.08
	6	CAKALANG	-33.94	-0.08
	7	GULA PASIR	-6.42	-0.08
	8	TERI	-25.71	-0.06
	9	TONGKOL	-4.83	-0.04
	10	KACANG PANJANG	-11.14	-0.04
Kota Kediri	1	CABE RAWIT	-66.37	-0.65
	2	BAWANG MERAH	-47.30	-0.31
	3	TERONG PANJANG	-53.18	-0.17
	4	JERUK	-23.88	-0.15
	5	BAWANG PUTIH	-29.66	-0.10
	6	KACANG PANJANG	-20.00	-0.10
	7	BAYAM	-43.29	-0.06
	8	GULA PASIR	-4.46	-0.06
	9	NANGKA MUDA	-40.63	-0.05
	10	LELE	-7.28	-0.04
Kota Malang	1	BAWANG PUTIH	-50.10	-0.23
	2	CABE RAWIT	-28.64	-0.16
	3	BAWANG MERAH	-31.38	-0.14
	4	GULA PASIR	-6.60	-0.10
	5	APEL	-13.60	-0.05
	6	CABE MERAH	-15.84	-0.05
	7	DAUN BAWANG	-26.86	-0.04
	8	KANGKUNG	-24.75	-0.03
	9	SEMANGKA	-18.32	-0.02
	10	NANGKA MUDA	-19.66	-0.02
Kota Probolinggo	1	BAWANG PUTIH	-60.74	-0.41
	2	CABE RAWIT	-34.81	-0.18
	3	BAWANG MERAH	-51.77	-0.17
	4	DAGING AYAM RAS	-9.20	-0.13
	5	GULA PASIR	-3.36	-0.06
	6	BAYAM	-36.43	-0.06
	7	TELEPON SELULER	-5.90	-0.05
	8	PISANG	-9.99	-0.05
	9	PEPAYA	-30.77	-0.05
	10	CUMI-CUMI	-9.33	-0.03

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2011

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kota Madiun	1	BAWANG MERAH	-52.52	-0.35
	2	BAWANG PUTIH	-53.55	-0.31
	3	GULA PASIR	-6.67	-0.09
	4	CABE MERAH	-31.08	-0.09
	5	CABE RAWIT	-11.83	-0.08
	6	MINYAK GORENG	-5.03	-0.08
	7	NANGKA MUDA	-33.16	-0.07
	8	TERONG PANJANG	-25.15	-0.04
	9	APEL	-5.71	-0.02
	10	BAYAM	-10.43	-0.02
Kota Surabaya	1	CABE RAWIT	-61.56	-0.26
	2	BAWANG PUTIH	-48.07	-0.24
	3	BAWANG MERAH	-45.07	-0.20
	4	GULA PASIR	-6.65	-0.08
	5	TAHU MENTAH	-12.50	-0.08
	6	CABE MERAH	-35.93	-0.07
	7	APEL	-15.19	-0.06
	8	CUMI-CUMI	-15.20	-0.02
	9	KEMBANG KOL	-37.30	-0.01
	10	SEMANGKA	-4.63	-0.01
Jawa Timur	1	CABE RAWIT	-53.37	-0.36
	2	BAWANG PUTIH	-47.93	-0.24
	3	BAWANG MERAH	-46.40	-0.23
	4	CABE MERAH	-28.62	-0.07
	5	GULA PASIR	-5.53	-0.07
	6	APEL	-9.85	-0.04
	7	TERONG PANJANG	-10.24	-0.02
	8	TELEPON SELULER	-2.41	-0.01
	9	DAUN BAWANG	-26.09	-0.01
	10	CUMI-CUMI	-8.67	-0.01

INFLASI TAHUN 2012

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kabupaten Jember	0,28	0,27	0,29	0,34	-0,31
2	Kabupaten Sumenep	0,50	0,35	0,12	-0,07	0,53
3	Kota Kediri	0,27	0,22	0,04	0,05	0,44
4	Kota Malang	0,27	0,18	0,01	0,27	0,05
5	Kota Probolinggo	0,52	0,46	-0,35	0,30	0,54
6	Kota Madiun	0,10	0,36	0,22	0,24	-0,16
7	Kota Surabaya	0,39	0,25	0,09	0,12	0,17
8	Jawa Timur	0,35	0,25	0,08	0,16	0,15
9	Nasional	0,76	0,05	0,07	0,21	0,07

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kabupaten Jember	-0,31	0,81	0,64	1,03	-0,03
2	Kabupaten Sumenep	0,53	0,75	1,02	1,71	-0,56
3	Kota Kediri	0,44	0,71	0,68	1,73	-0,02
4	Kota Malang	0,05	0,54	0,48	1,04	0,52
5	Kota Probolinggo	0,54	0,88	0,82	2,01	-0,35
6	Kota Madiun	-0,16	0,50	0,72	1,13	-0,15
7	Kota Surabaya	0,17	0,53	0,62	1,26	-0,04
8	Jawa Timur	0,15	0,58	0,63	1,28	0,02
9	Nasional	0,07	0,62	0,70	0,95	0,01

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		September	Oktober	Nopember	Desember	Kumulatif
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kabupaten Jember	-0,03	0,28	0,03	0,78	4,49
2	Kabupaten Sumenep	-0,56	0,02	0,13	0,46	5,05
3	Kota Kediri	-0,02	0,01	0,05	0,37	4,63
4	Kota Malang	0,52	0,22	0,23	0,70	4,60
5	Kota Probolinggo	-0,35	0,19	0,24	0,49	5,88
6	Kota Madiun	-0,15	-0,01	0,17	0,34	3,51
7	Kota Surabaya	-0,04	0,14	0,25	0,52	4,39
8	Jawa Timur	0,02	0,15	0,21	0,55	4,50
9	Nasional	0,01	0,16	0,07	0,54	4,30

10 Komoditi Penyumbang *Inflasi* Terbesar Tahun 2012

Kab/Kota	Komoditi		RH (%)	Andil
Kab. Jember	1	ROKOK KRETEK	27.67	0.46
	2	GENTENG	48.48	0.39
	3	ROKOK KRETEK FILTER	17.84	0.37
	4	GULA PASIR	16.70	0.23
	5	BATU BATA/BATU TELA	20.00	0.23
	6	TELUR AYAM RAS	19.84	0.21
	7	DAGING SAPI	18.98	0.20
	8	TUKANG BUKAN MANDOR	8.45	0.20
	9	TARIP AIR MINUM PAM	48.49	0.16
	10	BAWANG PUTIH	98.04	0.16
Kab. Sumenep	1	TONGKOL PINDANG	51.36	0.56
	2	DAGING SAPI	24.56	0.48
	3	BAWANG PUTIH	117.44	0.25
	4	TONGKOL	32.65	0.24
	5	TAHU MENTAH	13.00	0.24
	6	BAWANG MERAH	75.59	0.21
	7	PISANG	26.12	0.20
	8	TELUR AYAM RAS	12.14	0.17
	9	ROKOK KRETEK FILTER	5.94	0.15
	10	EMAS PERHIASAN	6.39	0.15
Kota Kediri	1	DAGING SAPI	34.62	0.29
	2	TUKANG BUKAN MANDOR	9.48	0.21
	3	GULA PASIR	13.80	0.18
	4	TAHU MENTAH	26.42	0.18
	5	TEMPE	29.61	0.17
	6	KACANG PANJANG	42.19	0.16
	7	ROKOK KRETEK FILTER	5.46	0.15
	8	SOTO	13.07	0.13
	9	BAWANG PUTIH	58.16	0.13
	10	PISANG	18.26	0.11
Kota Malang	1	DAGING SAPI	28.46	0.38
	2	GULA PASIR	25.36	0.36
	3	TEMPE	26.36	0.30
	4	ANGKUTAN UDARA	33.36	0.27
	5	SLTA	15.43	0.22
	6	BAWANG PUTIH	94.47	0.21
	7	ROKOK KRETEK FILTER	10.41	0.19
	8	SLTP	13.83	0.14
	9	EMAS PERHIASAN	9.62	0.12
	10	TAHU MENTAH	12.42	0.12

10 Komoditi Penyumbang Inflasi Terbesar Tahun 2012

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kota Probolinggo	1	SEKOLAH DASAR	89.43	0.69
	2	DAGING SAPI	38.05	0.57
	3	ROKOK KRETEK FILTER	14.86	0.41
	4	TAHU MENTAH	37.50	0.31
	5	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI	40.40	0.31
	6	BAWANG PUTIH	117.78	0.30
	7	GULA PASIR	17.29	0.29
	8	DAGING AYAM RAS	16.28	0.21
	9	ROKOK KRETEK	14.19	0.20
	10	EMAS PERHIASAN	7.42	0.17
Kota Madiun	1	TEMPE	26.86	0.38
	2	GULA PASIR	20.72	0.26
	3	DAGING SAPI	27.09	0.21
	4	BAWANG PUTIH	78.92	0.20
	5	TUKANG BUKAN MANDOR	7.72	0.20
	6	ROKOK KRETEK	9.84	0.16
	7	BAWANG MERAH	46.57	0.14
	8	UPAH PEMBANTU RT	7.38	0.13
	9	ROKOK KRETEK FILTER	5.62	0.12
	10	SLTA	8.54	0.10
Kota Surabaya	1	DAGING SAPI	20.05	0.28
	2	ROKOK KRETEK FILTER	12.37	0.27
	3	BAWANG PUTIH	95.41	0.23
	4	GULA PASIR	21.01	0.22
	5	EMAS PERHIASAN	6.59	0.21
	6	ANGKUTAN UDARA	33.36	0.19
	7	SEWA RUMAH	4.71	0.13
	8	TUKANG BUKAN MANDOR	10.28	0.13
	9	MIE	7.67	0.12
	10	KONTRAK RUMAH	3.60	0.12
Jawa Timur	1	DAGING SAPI	23.45	0.30
	2	ROKOK KRETEK FILTER	11.61	0.25
	3	GULA PASIR	20.53	0.24
	4	BAWANG PUTIH	94.05	0.22
	5	EMAS PERHIASAN	7.09	0.18
	6	ANGKUTAN UDARA	33.36	0.16
	7	TEMPE	18.87	0.15
	8	TUKANG BUKAN MANDOR	8.15	0.12
	9	ROKOK KRETEK	9.05	0.11
	10	TAHU MENTAH	15.09	0.10

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2012

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Jember	1	TOMAT SAYUR	-37.25	-0.20
	2	CABE RAWIT	-12.84	-0.14
	3	BAYAM	-13.21	-0.04
	4	BERAS	-0.40	-0.03
	5	SEPATU	-22.48	-0.03
	6	CABE MERAH	-26.48	-0.02
	7	TOMAT BUAH	-13.89	-0.01
	8	SAWI HIJAU	-3.98	-0.01
	9	LAPTOP/NOTEBOOK	-7.61	-0.01
	10	DAUN BAWANG	-13.98	-0.01
Kab. Sumenep	1	BERAS	-4.00	-0.30
	2	TOMAT SAYUR	-63.64	-0.19
	3	CABE MERAH	-58.88	-0.15
	4	TELEPON SELULER	-11.57	-0.07
	5	SAWI HIJAU	-36.57	-0.07
	6	CABE RAWIT	-69.52	-0.04
	7	LAYANG	-24.01	-0.04
	8	PINDANG ASIN	-10.02	-0.04
	9	TERI	-16.93	-0.03
	10	BERAS JAGUNG	-9.65	-0.02
Kota Kediri	1	CABE MERAH	-52.66	-0.17
	2	CABE RAWIT	-41.76	-0.13
	3	TOMAT SAYUR	-40.18	-0.13
	4	BERAS	-1.21	-0.08
	5	MINYAK GORENG	-3.17	-0.05
	6	KENTANG	-9.84	-0.03
	7	TELEPON SELULER	-2.44	-0.02
	8	SEMANGKA	-4.84	-0.01
	9	PEMBASMI NYAMUK BAKAR	-2.03	-0.01
	10	TELUR AYAM RAS	-0.59	-0.01
Kota Malang	1	TOMAT SAYUR	-51.35	-0.25
	2	CABE MERAH	-71.97	-0.18
	3	MINYAK GORENG	-7.45	-0.11
	4	CABE RAWIT	-24.18	-0.09
	5	KELAPA	-13.93	-0.04
	6	PERSONAL KOMPUTER/DESKTOP	-4.52	-0.03
	7	DAGING AYAM RAS	-1.98	-0.03
	8	TOMAT BUAH	-35.44	-0.02
	9	KENTANG	-5.54	-0.01
	10	TELEVISI BERWARNA	-5.77	-0.01

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2012

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kota Probolinggo	1	BERAS	-4.11	-0.32
	2	CABE MERAH	-56.00	-0.17
	3	CABE RAWIT	-41.00	-0.13
	4	TOMAT SAYUR	-44.12	-0.11
	5	MINYAK GORENG	-3.79	-0.07
	6	TELEPON SELULER	-8.26	-0.07
	7	LELE	-13.35	-0.02
	8	TAUGE/KECAMBAH	-14.29	-0.02
	9	SEPEDA MOTOR	-1.01	-0.02
	10	GARAM	-6.09	-0.01
Kota Madiun	1	CABE RAWIT	-52.92	-0.32
	2	TOMAT SAYUR	-50.88	-0.14
	3	CABE MERAH	-52.81	-0.10
	4	KACANG TOLO	-32.42	-0.03
	5	BERAS	-0.26	-0.02
	6	CD-TAPE-REC-RADIO	-2.08	-0.02
	7	BANDENG	-6.19	-0.02
	8	MINYAK GORENG	-1.00	-0.01
	9	TONGKOL	-13.48	-0.01
	10	KELAPA	-1.85	-0.01
Kota Surabaya	1	TOMAT SAYUR	-49.66	-0.11
	2	CABE MERAH	-54.25	-0.07
	3	CABE RAWIT	-27.14	-0.04
	4	PINDANG ASIN	-20.04	-0.04
	5	TONGKOL PINDANG	-17.32	-0.04
	6	KEPITING/RAJUNGAN	-15.79	-0.04
	7	KANGKUNG	-14.64	-0.02
	8	SEPATU	-8.64	-0.01
	9	TELEPON SELULER	-0.96	-0.01
	10	BAYAM	-5.27	-0.01
Jawa Timur	1	TOMAT SAYUR	-48.77	-0.14
	2	CABE MERAH	-55.38	-0.10
	3	CABE RAWIT	-29.58	-0.08
	4	MINYAK GORENG	-1.35	-0.02
	5	BERAS	-0.24	-0.02
	6	KEPITING/RAJUNGAN	-10.26	-0.02
	7	PINDANG ASIN	-7.55	-0.01
	8	TELEPON SELULER	-1.85	-0.01
	9	SEPATU	-6.37	-0.01
	10	TOMAT BUAH	-19.28	-0.01

INFLASI TAHUN 2013

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kabupaten Jember	1,17	0,95	0,66	-0,34	-0,68
2	Kabupaten Sumenep	1,54	1,00	0,69	-0,94	-0,46
3	Kota Kediri	1,05	0,94	0,50	-0,09	-0,20
4	Kota Malang	0,94	0,88	0,93	-0,21	-0,35
5	Kota Probolinggo	1,02	0,86	0,92	-0,82	-0,07
6	Kota Madiun	1,39	0,75	0,97	-0,37	-0,71
7	Kota Surabaya	0,89	1,03	0,95	-0,37	-0,07
8	Jawa Timur	0,97	0,97	0,89	-0,36	-0,20
9	Nasional	1,03	0,75	0,63	-0,10	-0,03

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kabupaten Jember	-0,68	0,78	3,09	1,08	-0,24
2	Kabupaten Sumenep	-0,46	0,88	3,84	0,96	-1,44
3	Kota Kediri	-0,20	0,89	3,26	1,06	-0,28
4	Kota Malang	-0,35	0,91	3,49	0,77	-0,57
5	Kota Probolinggo	-0,07	0,93	3,13	1,41	-0,50
6	Kota Madiun	-0,71	0,78	3,60	0,92	-0,75
7	Kota Surabaya	-0,07	0,55	2,67	0,99	-0,02
8	Jawa Timur	-0,20	0,68	2,96	0,97	-0,23
9	Nasional	-0,03	1,03	3,29	1,12	-0,35

No	Kabupaten/Kota	Inflasi Bulan				
		September	Oktober	Nopember	Desember	Kumulatif
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kabupaten Jember	-0,24	-0,12	-0,23	0,92	7,21
2	Kabupaten Sumenep	-1,44	0,54	-0,38	0,31	6,62
3	Kota Kediri	-0,28	-0,10	0,42	0,36	8,05
4	Kota Malang	-0,57	0,16	0,23	0,53	7,92
5	Kota Probolinggo	-0,50	-0,15	0,12	0,90	7,98
6	Kota Madiun	-0,75	0,20	-0,09	0,66	7,52
7	Kota Surabaya	-0,02	-0,16	0,25	0,60	7,52
8	Jawa Timur	-0,23	-0,06	0,19	0,60	7,59
9	Nasional	-0,35	0,09	0,12	0,55	8,38

10 Komoditi Penyumbang *Inflasi* Terbesar Tahun 2013

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Jember	1	BENSIN	42.08	1.47
	2	TOMAT SAYUR	157.61	0.50
	3	DAGING SAPI	39.46	0.48
	4	ANGKUTAN DALAM KOTA	54.43	0.46
	5	TEMPE	28.16	0.34
	6	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	8.55	0.26
	7	JAGUNG MUDA	78.57	0.26
	8	TUKANG BUKAN MANDOR	9.72	0.24
	9	BAWANG MERAH	87.58	0.22
	10	ROKOK KRETEK FILTER	9.55	0.22
Kab. Sumenep	1	BENSIN	44.24	1.17
	2	DAGING SAPI	19.93	0.46
	3	BAWANG MERAH	94.80	0.45
	4	BERAS	5.31	0.36
	5	SEWA RUMAH	20.00	0.31
	6	TONGKOL PINDANG	12.37	0.19
	7	CABE MERAH	165.18	0.17
	8	ROKOK KRETEK FILTER	6.33	0.16
	9	TARIP LISTRIK	7.10	0.15
	10	APEL	33.33	0.15
Kota Kediri	1	BENSIN	43.29	1.79
	2	BAWANG MERAH	129.52	0.53
	3	BERAS	6.33	0.42
	4	SOTO	32.35	0.36
	5	ANGKUTAN ANTAR KOTA	39.52	0.31
	6	KELAPA	53.67	0.30
	7	TARIP LISTRIK	12.63	0.29
	8	ROKOK KRETEK FILTER	9.17	0.25
	9	BATU BATA/BATU TELA	49.43	0.21
	10	DAGING SAPI	17.27	0.19
Kota Malang	1	BENSIN	43.41	1.33
	2	ANGKUTAN DALAM KOTA	41.01	0.59
	3	BAWANG MERAH	105.98	0.36
	4	TARIP LISTRIK	14.35	0.34
	5	DAGING SAPI	19.13	0.31
	6	BERAS	4.97	0.28
	7	KELAPA	81.43	0.20
	8	TEMPE	13.76	0.19
	9	TOMAT SAYUR	83.22	0.19
	10	ROKOK KRETEK FILTER	9.34	0.18

10 Komoditi Penyumbang *Inflasi* Terbesar Tahun 2013

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kota Probolinggo	1	BENSIN	44.01	1.33
	2	MIE	17.11	0.47
	3	BERAS	4.76	0.33
	4	BAWANG MERAH	158.90	0.31
	5	DAGING AYAM RAS	20.46	0.29
	6	DAGING SAPI	14.53	0.28
	7	ROKOK KRETEK FILTER	8.42	0.25
	8	TONGKOL	39.06	0.25
	9	SATE	41.30	0.23
	10	TARIP LISTRIK	8.48	0.21
Kota Madiun	1	BENSIN	43.04	1.20
	2	BAWANG MERAH	129.97	0.56
	3	BATU BATA/BATU TELA	28.46	0.35
	4	CABE RAWIT	99.96	0.27
	5	SATE	19.16	0.25
	6	MIE	18.78	0.25
	7	KELAPA	64.04	0.22
	8	ROKOK KRETEK FILTER	9.86	0.22
	9	TARIP LISTRIK	8.85	0.21
	10	NASI	9.22	0.16
Kota Surabaya	1	BENSIN	42.65	1.29
	2	TARIP LISTRIK	16.94	0.47
	3	BERAS	8.12	0.38
	4	BAWANG MERAH	114.70	0.34
	5	ANGKUTAN DALAM KOTA	27.72	0.33
	6	DAGING SAPI	12.74	0.20
	7	ROKOK KRETEK FILTER	7.74	0.18
	8	TUKANG BUKAN MANDOR	12.74	0.17
	9	DAGING AYAM RAS	15.09	0.16
	10	NASI	14.80	0.15
Jawa Timur	1	BENSIN	42.90	1.34
	2	TARIP LISTRIK	14.58	0.38
	3	BAWANG MERAH	114.30	0.36
	4	ANGKUTAN DALAM KOTA	31.34	0.34
	5	BERAS	6.43	0.33
	6	DAGING SAPI	16.17	0.25
	7	ROKOK KRETEK FILTER	8.28	0.19
	8	DAGING AYAM RAS	13.19	0.15
	9	TUKANG BUKAN MANDOR	10.54	0.15
	10	KELAPA	51.36	0.13

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2013

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kab. Jember	1	EMAS PERHIASAN	-4.02	-0.10
	2	CABE RAWIT	-10.13	-0.09
	3	BAWANG PUTIH	-24.44	-0.07
	4	DAGING AYAM RAS	-4.64	-0.05
	5	GULA PASIR	-2.72	-0.04
	6	MINYAK GORENG	-1.68	-0.03
	7	KOL PUTIH/KUBIS	-23.84	-0.01
	8	KACANG PANJANG	-3.40	-0.01
	9	KETIMUN	-9.64	-0.01
	10	TELEVISI BERWARNA	-2.24	-0.01
Kab. Sumenep	1	TELUR AYAM RAS	-22.27	-0.33
	2	GULA PASIR	-9.53	-0.11
	3	KANGKUNG	-48.20	-0.11
	4	KETIMUN	-29.25	-0.10
	5	TONGKOL	-10.46	-0.10
	6	EMAS PERHIASAN	-2.28	-0.05
	7	WORTEL	-47.81	-0.05
	8	BANDENG	-15.09	-0.04
	9	TOMAT SAYUR	-35.25	-0.04
	10	BAWANG PUTIH	-7.88	-0.04
Kota Kediri	1	GULA PASIR	-12.83	-0.18
	2	EMAS PERHIASAN	-9.67	-0.15
	3	KACANG PANJANG	-26.37	-0.13
	4	PEPAYA MUDA	-53.43	-0.08
	5	JERUK	-11.18	-0.06
	6	SALAK	-24.45	-0.05
	7	MAKANAN RINGAN/SNACK	-4.64	-0.03
	8	MINYAK GORENG	-2.00	-0.03
	9	TELUR AYAM RAS	-2.28	-0.02
	10	OYONG/GAMBAS	-37.68	-0.02
Kota Malang	1	SLTA	-16.27	-0.25
	2	BAWANG PUTIH	-30.56	-0.13
	3	GULA PASIR	-5.62	-0.09
	4	EMAS PERHIASAN	-4.53	-0.06
	5	TARIP KERETA API	-12.97	-0.05
	6	MINYAK GORENG	-2.68	-0.04
	7	KAYU BALOKAN	-5.18	-0.02
	8	TAUGE/KECAMBAH	-5.49	-0.01
	9	GURAME	-12.08	-0.01
	10	BANDENG	-6.51	-0.01

10 Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar Tahun 2013

lanjutan

Kab/Kota		Komoditi	RH (%)	Andil
Kota Probolinggo	1	EMAS PERHIASAN	-15.30	-0.35
	2	BAWANG PUTIH	-49.64	-0.26
	3	TELEPON SELULER	-23.24	-0.17
	4	TELUR AYAM RAS	-16.52	-0.17
	5	GULA PASIR	-3.48	-0.06
	6	PERSONAL KOMPUTER/DESKTOP	-16.92	-0.01
	7	OBAT DENGAN RESEP	-1.73	-0.01
	8	CUMI-CUMI	-1.57	-0.01
	9	GURAME	-16.01	-0.01
	10	KEMIRI	-5.41	0.00
Kota Madiun	1	BAWANG PUTIH	-38.33	-0.17
	2	BERAS	-1.94	-0.13
	3	EMAS PERHIASAN	-7.67	-0.09
	4	WORTEL	-45.86	-0.09
	5	GULA PASIR	-6.23	-0.09
	6	TELUR AYAM RAS	-8.23	-0.07
	7	BANDENG PRESTO	-13.45	-0.04
	8	KANGKUNG	-10.52	-0.01
	9	SAWI HIJAU	-6.35	-0.01
	10	SALAK	-20.00	-0.01
Kota Surabaya	1	EMAS PERHIASAN	-8.23	-0.27
	2	BAWANG PUTIH	-26.83	-0.12
	3	GULA PASIR	-4.35	-0.05
	4	GURAME	-12.37	-0.03
	5	PEPAYA	-7.04	-0.02
	6	MINYAK GORENG	-1.01	-0.01
	7	GULA MERAH	-9.87	-0.01
	8	KACANG PANJANG	-5.05	-0.01
	9	TAS TANGAN WANITA	-12.61	-0.01
	10	TELEVISI BERWARNA	-1.63	-0.01
Jawa Timur	1	EMAS PERHIASAN	-7.53	-0.21
	2	BAWANG PUTIH	-26.69	-0.12
	3	GULA PASIR	-5.19	-0.07
	4	GURAME	-12.16	-0.02
	5	TELEPON SELULER	-1.20	-0.01
	6	SALAK	-9.92	-0.01
	7	MINYAK GORENG	-0.56	-0.01
	8	PEPAYA MUDA	-53.43	-0.01
	9	GULA MERAH	-8.22	0.00
	10	KOL PUTIH/KUBIS	-15.33	0.00

KOTA IHK DI JAWA TIMUR

No	Kode Kab/Kota	TAHUN 1979-1997	
1	3578	KOTA SURABAYA	KOTA NASIONAL

No	Kode Kab/Kota	TAHUN 1998 - 2002	
1	3509	KAB. JEMBER	KOTA NASIONAL
2	3571	KOTA KEDIRI	
3	3573	KOTA MALANG	
4	3578	KOTA SURABAYA	

No	Kode Kab/Kota	TAHUN 2003	
1	3509	KAB. JEMBER	KOTA NASIONAL
2	3571	KOTA KEDIRI	
3	3573	KOTA MALANG	
4	3578	KOTA SURABAYA	
5	3503	KAB. TRENGGALEK	KOTA APBD
6	3510	KAB. BANYUWANGI	
7	3523	KAB. TUBAN	
8	3529	KAB. SUMENEP	
9	3574	KOTA PROBOLINGGO	
10	3577	KOTA MADIUN	

No	Kode Kab/Kota	TAHUN 2004 - MEI 2008	
1	3509	KAB. JEMBER	KOTA NASIONAL
2	3571	KOTA KEDIRI	
3	3573	KOTA MALANG	
4	3578	KOTA SURABAYA	
5	3503	KAB. TRENGGALEK	KOTA APBD
6	3510	KAB. BANYUWANGI	
7	3515	KAB. SIDOARJO	
8	3523	KAB. TUBAN	
9	3525	KAB. GRESIK	
10	3529	KAB. SUMENEP	
11	3572	KOTA BLITAR	
12	3574	KOTA PROBOLINGGO	
13	3577	KOTA MADIUN	

No	Kode Kab/Kota	TAHUN JUNI 2008 - 2011
1	3509	KAB. JEMBER
2	3529	KAB. SUMENEP
3	3571	KOTA KEDIRI
4	3573	KOTA MALANG
5	3574	KOTA PROBOLINGGO
6	3577	KOTA MADIUN
7	3578	KOTA SURABAYA
8	3504	KAB. TULUNGAGUNG
9	3510	KAB. BANYUWANGI
10	3523	KAB. TUBAN

KOTA NASIONAL

KOTA APBD

No	Kode Kab/Kota	TAHUN 2012 - 2013
1	3509	KAB. JEMBER
2	3529	KAB. SUMENEP
3	3571	KOTA KEDIRI
4	3573	KOTA MALANG
5	3574	KOTA PROBOLINGGO
6	3577	KOTA MADIUN
7	3578	KOTA SURABAYA

KOTA NASIONAL

No	Kode Kab/Kota	TAHUN 2014
1	3509	KAB. JEMBER
2	3510	KAB. BANYUWANGI
3	3529	KAB. SUMENEP
4	3571	KOTA KEDIRI
5	3573	KOTA MALANG
6	3574	KOTA PROBOLINGGO
7	3577	KOTA MADIUN
8	3578	KOTA SURABAYA

KOTA NASIONAL

**SERIES INFLASI BULANAN KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2014**

Kelompok dan Sub Kelompok Jenis Barang/ Jasa	Tahun 2014			
	Januari	Februari	Maret	April
000 UMUM	0.59	1.02	0.20	-0.25
100 BAHAN MAKANAN	0.82	2.92	-0.12	-1.12
101 Padi-2an, umbi-2an & hsl-nya	1.82	1.84	-0.43	-5.40
102 Daging & hasilnya	2.14	2.07	-3.96	7.46
103 Ikan Segar	-0.76	9.13	2.26	-1.30
104 Ikan Diawetkan	1.19	5.33	1.76	-19.75
105 Telur, Susu dan hsl-nya	2.19	2.39	-6.32	3.34
106 Sayur-2an	2.53	1.86	-1.20	-1.28
107 Kacang-2an	0.06	3.19	-3.68	0.05
108 Buah-2an	0.00	-2.82	-2.71	0.50
109 Bumbu-2an	-0.96	4.48	6.77	1.28
110 Lemak dan Minyak	0.25	0.39	1.38	0.70
111 Bahan makanan lainnya	0.00	-0.31	0.00	-1.01
200 MAK. JADI, MIN., Rokok	0.00	-0.20	-0.22	0.08
201 Makanan Jadi	0.00	0.00	0.25	0.00
202 Minuman yang tdk beralkohol	0.00	-1.20	-2.32	0.50
203 Tembakau dan Min. beralkohol	0.00	0.00	0.00	0.00
300 PERUMAHAN	1.46	0.02	0.45	0.25
301 Biaya tempat tinggal	0.84	0.00	0.72	0.18
302 Bhn bakar, Penerangan & Air	3.97	-0.24	0.00	0.00
303 Perlengkapan rumahtangga	0.00	0.44	0.74	0.08
304 Penyelenggaraan rumahtangga	0.00	0.15	0.28	1.08
400 SANDANG	0.05	1.70	1.16	0.02
401 Sandang laki-laki	0.00	0.06	1.08	-0.01
402 Sandang Wanita	0.00	0.06	0.17	0.11
403 Sandang anak-anak	0.22	0.14	0.87	0.00
404 Barng Pribadi & sandang lainnya	0.00	4.53	1.86	0.01
500 KESEHATAN	0.07	0.07	0.38	0.45
501 Jasa Kesehatan	0.00	0.00	0.00	0.00
502 Obat-Obatan	0.30	0.00	0.00	0.05
503 Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00	0.00	5.86
504 Perawatan Jasmani & Kosmetik	0.00	0.18	0.94	0.13
600 PEND. REKREASI & O.R.	0.10	0.42	0.31	0.01
601 Jasa Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00
602 Kursus-Kursus / Pelatihan	0.51	0.00	0.00	0.00
603 Perlengkapan/Peralatan Pendd.	0.37	2.43	0.55	0.04
604 Rekreasi	0.00	0.00	0.61	0.00
605 Olahraga	0.00	0.00	0.00	0.00
700 TRANS, KOM & JASA KEU.	0.43	-0.22	0.37	0.17
701 Transport	0.53	-0.31	0.43	0.06
702 Komunikasi dan Pengiriman	0.00	0.00	0.00	0.00
703 Sarana & Penunjang Transport	0.57	0.00	0.79	1.37
704 Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR

Ringkasan

Press Release Awal Tahun 2014 BRS Keadaan Sosial Ekonomi

Provinsi Jawa Timur 2013

Oleh : M. Sairi Hasbullah, M.A.

Kepala BPS Provinsi Jawa Timur

- Pada bulan Desember 2013 Jawa Timur mengalami inflasi sebesar 0,60 persen. Dari 7 kota IHK di Jawa Timur, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jember sebesar 0,92 persen, diikuti oleh Probolinggo sebesar 0,90 persen, Madiun sebesar 0,66 persen, Surabaya sebesar 0,60 persen, Malang sebesar 0,53 persen, Kediri sebesar 0,36 persen, dan inflasi terendah terjadi di Sumenep sebesar 0,31 persen. Inflasi selama tahun 2013 sebesar 7,59 persen.
- Inflasi Jawa Timur bulan Desember 2013 terjadi karena sebagian besar kelompok pengeluaran mengalami kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 1,56 persen, kelompok transpor-komunikasi-jasa/keuangan sebesar 0,50 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,38 persen, dan beberapa kelompok komoditas lainnya.
- Dari sisi komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi adalah tomat sayur, telur ayam ras, angkutan udara, dan beberapa komoditas lainnya.
- Di sisi lain komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya deflasi adalah daging ayam ras, jasa pendidikan SLTA, buah apel, dan beberapa komoditas lainnya.
- Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur Bulan Desember 2013 turun 0,31 persen dari 105,18 menjadi 104,85. Penurunan NTP ini disebabkan naiknya indeks harga yang dibayar petani (Ib) lebih besar dibanding naiknya indeks harga yang diterima petani (It).
- Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur bulan Desember 2013 naik sebesar 0,80 persen, dari 101,68 pada bulan November 2013 menjadi 102,50 pada bulan Desember 2013. Hal ini disebabkan indeks harga yang diterima nelayan mengalami peningkatan sebesar 1,34 persen

Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44 Surabaya 60292

Telp. (031) 8439343, 8438611, 8471143, 8471144, 8438526, 8411735, 8438873; Fax. (031) 8494007


E-MAIL : bps3500@mailhost.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR

sementara indeks harga yang dibayar nelayan hanya mengalami peningkatan sebesar 0,54 persen.

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Jawa Timur melalui pintu masuk Juanda pada bulan November 2013 mencapai 22.986 orang atau naik 17,96 persen dibanding jumlah wisman bulan Oktober 2013 yang sebanyak 19.487 orang. Secara kumulatif, jumlah wisman Januari – November 2013 mencapai 203.994 orang atau naik sebesar 12,82 persen dibanding jumlah wisman periode yang sama tahun 2012 yang mencapai 180.821 orang.
- Nilai Ekspor Jawa Timur bulan November 2013 mencapai US \$ 1.306,97 juta atau turun 3,01 persen dibanding ekspor bulan Oktober 2013 yang mencapai US \$ 1.347,48 juta. Secara kumulatif, nilai ekspor Januari – November 2013 mencapai US \$ 13.228,73 juta atau turun sebesar 4,66 persen dibanding ekspor periode yang sama tahun 2012 yang mencapai US \$ 13.876,01 juta.
- Nilai Impor Jawa Timur bulan November 2013 mencapai US \$ 2.267,97 juta atau turun 1,58 persen dibanding impor bulan Oktober 2013 yang mencapai US \$ 2.304,28 juta. Secara kumulatif, nilai impor Januari – November 2013 mencapai US \$ 22.809,02 juta atau naik 1,87 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 yang mencapai US \$ 22.389,34 juta.
- Jumlah penduduk miskin di Jawa Timur pada bulan September 2013 dibandingkan September 2012 turun sebesar 0,35 poin persen dari 13,08 persen pada September 2012 menjadi 12,73 persen pada September 2013. Sedangkan dibandingkan dengan keadaan Maret 2013, penduduk miskin mengalami kenaikan yaitu dari sebanyak 4.865,82 ribu (12,73 persen) atau naik 0,18 persen dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada bulan Maret 2013 yang mencapai 4.771,26 ribu (12,55 persen).

Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur
Kepala,

M. SAIBIN HASBULLAH, M.A
NIP. 19580523 198103 1 011



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR

Ringkasan

Press Release Tahun 2014 BRS Keadaan Sosial Ekonomi

Provinsi Jawa Timur 2014

Oleh : M. Sairi Hasbullah, M.A.
Kepala BPS Provinsi Jawa Timur

- Pada bulan Januari 2014 Jawa Timur mengalami inflasi sebesar 1,06 persen. Dari 8 kota (HK di Jawa Timur, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kediri sebesar 1,28 persen, diikuti oleh Jember sebesar 1,24 persen, Surabaya sebesar 1,18 persen, Probolinggo sebesar 0,95 persen, Madiun sebesar 0,85 persen, Sumenep sebesar 0,78 persen, Malang sebesar 0,76 persen dan inflasi terendah terjadi di Banyuwangi sebesar 0,59 persen.
- Inflasi Januari 2014 cukup menarik terutama fenomena Kota Surabaya yang biasanya lebih rendah dari rata-rata inflasi Jawa Timur, justru menunjukkan angka yang lebih tinggi 1,18 persen (dibanding inflasi Jawa Timur 1,06 persen).
- Semua kelompok pengeluaran mengalami kenaikan harga. Indeks kelompok bahan makanan sebesar 1,96 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, bahan bakar sebesar 1,33 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,88 persen, kelompok sandang sebesar 0,79 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,62 persen, kelompok transportasi-jasa keuangan sebesar 0,52 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga mengalami inflasi sebesar 0,13 persen.
- Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi adalah bahan bakar rumah tangga, telur ayam ras, daging ayam ras, dan beberapa komoditas lainnya.
- Di sisi lain komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya deflasi adalah bawang merah, tarif angkutan udara, gula pasir, dan beberapa komoditas lainnya.
- Terkait Industri Manufaktur, pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil tahun 2013 (dibanding tahun 2012) naik sebesar 8,98 persen. Jenis-jenis industri yang



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR

mengalami pertumbuhan produksi tertinggi pada tahun 2013 adalah Industri Peralatan Listrik naik 18,43 persen, Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia naik 16,58 persen, dan Industri Barang Logam, bukan Mesin & Peralatannya naik 12,95 persen.

- Sedangkan Pertumbuhan Industri Besar dan Sedang selama tahun 2013 (dibanding tahun 2012) mengalami kenaikan sebesar 5,58 persen. Beberapa aktifitas industri yang menonjol antara lain : industri barang dari bahan kimia tumbuh sebesar 14,09 persen, industri barang dari karet dan plastik tumbuh sebesar 10,23 persen, dan industri furnitur sebesar 9,97 persen.
- Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur Bulan Januari 2014 turun 0,01 persen dari 104,85 menjadi 104,84. Penurunan NTP ini disebabkan naiknya indeks harga yang dibayar petani (Ib) lebih tinggi daripada kenaikan indeks harga yang diterima petani (It).
- Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur bulan Januari 2014 naik sebesar 1,26 persen, dari 102,50 pada bulan Desember 2013 menjadi 103,80 pada bulan Januari 2014. Hal ini disebabkan indeks harga yang diterima nelayan mengalami peningkatan sebesar 2,24 persen sementara indeks harga yang dibayar nelayan hanya mengalami peningkatan sebesar 0,96 persen.
- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Jawa Timur melalui pintu masuk Juanda pada bulan Desember 2013 mencapai 21.047 orang atau turun 8,44 persen dibanding jumlah wisman bulan November 2013 yang sebanyak 22.986 orang. Secara kumulatif, jumlah wisman tahun 2013 mencapai 225.041 orang atau naik sebesar 13,79 persen dibanding jumlah wisman periode yang sama tahun 2012 yang mencapai 197.776 orang.
- Nilai Ekspor Jawa Timur bulan Desember 2013 mencapai US \$ 1.502,40 juta atau naik 15,05 persen dibanding ekspor bulan November 2013 yang mencapai US \$ 1.305,92 juta. Secara kumulatif, nilai ekspor tahun 2013 mencapai US \$ 15.507,69 juta atau turun sebesar 4,56 persen dibanding ekspor periode yang sama tahun 2012 yang mencapai US \$ 16.249,22 juta.



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR

- Nilai Impor Jawa Timur bulan Desember 2013 mencapai US \$ 2.237,36 juta atau turun 1,35 persen dibanding impor bulan November 2013 yang mencapai US \$ 2.268,07 juta. Secara kumulatif, nilai impor tahun 2013 mencapai US \$ 25.046,48 juta atau naik 2,33 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 yang mencapai US \$ 24.477,25 juta.

Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur
Kepala,



M. SAIRI HASBULLAH, M.A
NIP. 19580523 198103 1 011

<https://jatim.bps.go.id>

<https://jatim.bps.go.id>